

**PEMANFAATAN MEDIA ICT DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA KH. MUKMIN
KABUPATEN SIDOARJO**

TESIS

Oleh:

NADHIFAH ROMADLONI

200103220006



**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

**PEMANFAATAN MEDIA ICT DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA KH. MUKMIN
KABUPATEN SIDOARJO**

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NADHIFAH ROMADLONI

200103220006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul “**Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo**”.

Setelah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Batu, 12 Mei 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 19760619 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul **“Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Kabupaten Sidoarjo”**, ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Juli 2023.

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

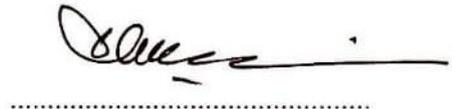
Penguji Utama,

Prof. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd.
NIP. 19651006 199303 2 003



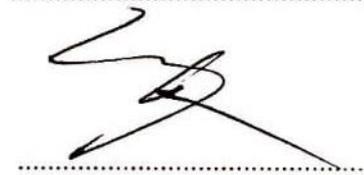
Ketua Penguji,

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001



Anggota

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002



Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003



Mengesahkan
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd, Ak.
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadhifah Romadloni

NIM : 200103220006

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Tesis : Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik
Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi
di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama
Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain, yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam Tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.



Batu, 12 Mei 2023

Nadhifah Romadloni
200103220006

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

Artinya:

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah, ayat 5-6).

“Beserta kesulitan pasti Allah menyertakan kemudahan, dan Allah is the best of Planners”¹

¹ QS. Al-Insyiroh (94): 5-6.

PERSEMBAHAN

Setiap untaian kata yang tertulis di tesis ini, diiringi oleh doa, restu dan dukungan dari orang-orang di sekeliling saya, oleh karena itu sebuah karya kecil ini akan saya persembahkan untuk:

1. Ayah saya yaitu Bapak Hamim, M.Pd.I. dan Ibu saya yaitu Ibu Siti Kalsumi yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan kepada saya untuk melewati setiap proses selama perkuliahan ini.
2. Adik laki-laki saya satu-satunya yaitu Muhammad Nadhif fikri yang selalu menyemangati saya.
3. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan dan doa.
4. Guru-guru dan dosen-dosen saya yang telah ikhlas memberikan ilmu yang bermanfaat.

ABSTRAK

Romadloni, Nadhifah, 2023. *Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama KH. Mukmin Kabupaten Sidoarjo*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak. (II) Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Media ICT, Tematik, Kemandirian Belajar*

Media ICT adalah media berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media penunjang proses pembelajaran. Media ini berperan penting dalam pendidikan karena di era 5.0 tidak lepas dengan segala hal yang berhubungan dengan ICT. Selain itu, dengan media ICT ini dapat melatih siswa lebih aktif, kritis dan lebih mandiri dalam belajar.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) Konsep kemandirian belajar siswa dalam pemanfaatan media ICT pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, (2) Implementasi pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, (3) Dampak dari pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis melalui kondensasi, *data display* (penyajian data) dan *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi). Pengecekan keabsahan data meliputi teknik triangulasi sumber data melalui wawancara terhadap kepala madrasah, waka kurikulum dan siswa. Selain itu juga melalui triangulasi metode seperti observasi, wawancara dan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada beberapa karakteristik terkait konsep kemandirian belajar, yaitu mampu berpikir secara kritis, dan kreatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, memecahkan masalah, tekun dan disiplin, dan bertanggung jawab. 2) implementasi pembelajaran menggunakan media ICT dalam kemandirian belajar siswa dilakukan oleh guru melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan media ICT. Dari proses tersebut dapat membiasakan siswa untuk memiliki kemandirian belajar. 3) dampak dari penggunaan media ICT dalam kemandirian belajar pada pembelajaran tematik memiliki banyak dampak positif, salah satunya siswa menjadi lebih aktif, kritis, tekun belajar, disiplin, serta lebih mandiri dalam belajar.

ABSTRACT

Romadloni, Nadhifah, 2023. *Utilization of ICT Media on thematic learning for Student Learning Independence Post Pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Kabupaten Sidoarjo*. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Masters Program at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Lecturer (I) Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak. (II) Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Kata Kunci: *Utilization of ICT Media, Thematic, Independent Learning*

ICT media is a media based on technology which is can be support the learning process. This media is important because in the 5.0 era it cannot be separated from everything related to ICT. In addition, with this ICT media can make students to be more active, have critical thinking and more independent in learning.

The purpose of this research was to describe and analyze (1) concept of student learning independence in the use of ICT media in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, (2) Implementation of the use of ICT media in student learning independence in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo, (3) the impact of using ICT media in student learning independence in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Student learning independence techniques in thematic learning of data collection through observation, interviews and document studies. Data is analyzed through condensation, data display (presentation of data) and Conclusion Drawing/Verification (Conclusion or Verification). Checking the validity of the data includes triangulation techniques of data sources through interviews with madrasa heads, deputy heads of curriculum and students. In addition, through triangulation methods such as observation, interviews and document studies.

The results of the research show that 1) There are several characteristics related to the concept of independent learning, namely being able to think critically and creatively, not being easily influenced by the opinions of others, solving problems, being diligent and disciplined, and being responsible. 2) the implementation of learning using ICT media in student learning independence is carried out by the teacher through the process of planning, implementing, and evaluating using ICT media. From this process can accustom students to have independent learning. 3) the impact of using ICT media in learning independence in thematic learning has many positive impacts, one of which is that students become more active, critical, diligent in learning, disciplined, and more independent in learning.

مستخلص البحث

رمضان نظيفه ٢٠٢٣ . استخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التعلم المواضيعي من أجل استقلالية تعلم الطلاب بعد الوباء في مدرسة ابتدائية ك ه . مؤمن سيدوارجو . البحث الجامعي . الدراسات العليا تربية المعلمين بمدرسة الابتدائية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج . المشرفون: (١) أستاذ د . وحيد مرني (٢) د . محمد أمين نور .

الكلمات الإشارية: الاستفادة من وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، المواضيعي، التعلم المستقل.

وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات هي وسائط قائمة على التكنولوجيا يمكن استخدامها كوسيلة لدعم عملية التعلم. تلعب هذه الوسائط دورًا مهمًا في التعليم لأنه في عصر 5.0 لا يمكن فصلها عن كل ما يتعلق بتكنولوجيا المعلومات والاتصالات. بالإضافة إلى ذلك ، يمكن لوسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات هذه تدريب الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطًا ونقدًا وأكثر استقلالية في التعلم.

كان الغرض من هذه الدراسة هو وصف وتحليل (١) استقلالية تعلم الطلاب في استخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التعلم المواضيعي في جامعة مينو كح مؤمن سيدوارجو ، (٢) تنفيذ استخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في استقلالية تعلم الطلاب في التعلم المواضيعي في جامعة مينو كح مؤمن سيدوارجو ، (٣) تأثير استخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على تعلم الطالب المستقل في التعلم المواضيعي في جامعة مينو كح مؤمن سيدوارجو .

تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع نوع دراسة حالة من البحث. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسة الوثائق. يتم تحليل البيانات من خلال التثقيب وعرض البيانات (عرض البيانات) ورسم الاستنتاج / التحقق (الاستنتاج أو التحقق). يشمل التحقق من صحة البيانات تقنيات تثليث مصادر البيانات من خلال مقابلات مع رؤساء المدارس ونواب رؤساء المناهج والطلاب. بالإضافة إلى ذلك ، من خلال طرق التثليث مثل الملاحظة والمقابلات ودراسات الوثائق.

تظهر نتائج الدراسة أن (١) هناك العديد من الخصائص المتعلقة بمفهوم التعلم المستقل ، وهي القدرة على التفكير النقدي والإبداعي ، وعدم سهولة التأثير بأراء الآخرين ، وحل المشكلات ، والاجتهاد والانضباط ، والكون مسؤول. (٢) يتم تنفيذ التعلم باستخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في استقلالية تعلم الطلاب من قبل المعلم من خلال عملية التخطيط والتنفيذ والتقييم باستخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات. من خلال هذه العملية يمكن تعويد الطلاب على التعلم المستقل. (٣) إن تأثير استخدام وسائط تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في استقلالية التعلم في التعلم الموضوعي له العديد من التأثيرات الإيجابية ، أحدها أن الطلاب يصبحون أكثر نشاطًا ونقدًا واجتهادًا في التعلم وانضباطًا وأكثر استقلالية في التعلم.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul “Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Kabupaten Sidoarjo”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengarahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal tesis ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak. dan Wakil Direktur Drs. H. Basri Zain, M.A, Ph.D, yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd. dan Dr, M. Zubad Nurul Yaqin, M.Pd. atas motivasi dan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan proposal tesis.

5. Dosen Pembimbing II, Dr. Muhammad Amin Nur, M.A. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan proposal tesis.
6. Kepala Madrasah, Guru, dan siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait penelitian.
7. Semua teman-teman Magister PGMI angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi selama proses penelitian.
8. Kepada orang tua yaitu Bapak Hamim, M.Pd.I dan Ibu Siti Kalsumi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral maupun material. Selanjutnya, kepada adik saya Muhammad Nadhif Fikri yang selalu memberikan bantuan dan motivasi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian proposal ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpah rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga apa yang dilaporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Batu, 12 Mei 2023

Peneliti,

NADHIFAH ROMADLONI
NIM 200103220006

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pemindahalihan dari tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, dan bukan merupakan terjemah dari Arab ke Indonesia. Penulisan transliterasi yang menjadi rujukan Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam tesis ini adalah SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No: 158/ 1987 dan No: 0543b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = او

ai = اي

iy = لي

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Abstrak	viii
Abstrack	ix
مستخلص البحث	x
Kata Pengantar	xi
Pedoman Transliterasi	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Operasional	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Pembelajaran di Era Pasca Pandemi	18
B. Media Pembelajaran ICT	20
C. Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an	23
D. Kemandirian Belajar	25
E. Pembelajaran Tematik	29
F. Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Masa PascaPandemi	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Kehadiran Peneliti	39
C. Lokasi Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpuln Data	41
F. Analisis Data	43

G. Keabsahan Data.....	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data	46
B. Hasil Temuan	73
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Konsep Kemandirian Belajar Siswa dalam Penggunaan Media ICT pada Pembelajaran Tematik	78
B. Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media ICT untuk Kemandirian Belajar Siswa	82
C. Dampak Penggunaan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik.....	86
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 2.1 Kompetensi Inti Pendidikan Dasar	30
Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara	42
Tabel 4.1 Prestasi Siswa tahun 2022/ 2023.....	48
Tabel 4.2 Prestasi Guru dan Madrasah	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Google drive berisi perangkat milik guru	57
Gambar 4.2 Kegiatan inti pada RPP Kelas V	58
Gambar 4.3 Materi di E-learning	60
Gambar 4.4 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT.....	61
Gambar 4.5 Kisi-kisi Penilaian	65
Gambar 4.6 Rubrik Kriteria Penilaian Afektif.....	67
Gambar 4.7 Rubrik Kriteria Penilaian Psikomotorik.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 2: Surat Bukti Penelitian.....	96
Lampiran 3: Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
Lampiran 4: Pedoman Observasi Pemanfaatan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa.....	101
Lampiran 5: Pedoman Wawancara	102
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	108
Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	126
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan modern saat ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). ICT tidak lagi menjadi hal baru atau asing dalam dunia pendidikan. ICT sudah menjadi bagian penting dan dapat mendukung suksesnya suatu kegiatan pembelajaran dalam pendidikan.¹

Dalam pembelajaran berbasis ICT, selain menggunakan perangkat komputer yang dilengkapi dengan software-nya, untuk mendukung kinerja ICT haruslah didukung dengan jaringan internet yang memadai. Hal ini akan memungkinkan para siswa dan guru melaksanakan aktivitas pembelajaran tidak harus selalu bertatap muka secara langsung, akan tetapi bisa dengan cara online yang terkoneksi dengan jaringan internet.²

Penggunaan media ICT (*Information and Communication Technology*) dalam pendidikan telah mengubah cara belajar dari pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional, yang mengedepankan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran berbasis digital dengan

¹ Vivi Rulviana, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Universitas PGRI Madiun, 2019), hlm. 161–64.

² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.117.

pemanfaatan teknologi dan informasi. Banyak perkembangan media pembelajaran berbasis digital yang memudahkan siswa untuk belajar mandiri.³

Di awal tahun 2020 Indonesia sedang dihadapkan dengan situasi yang sulit karena pandemi COVID-19. Berkaitan dengan hal tersebut, pemanfaatan ICT pada lembaga pendidikan semakin diutamakan terlebih lagi karena adanya himbauan untuk membatasi kegiatan di luar rumah (*social distancing*) maka semua kegiatan pembelajaran siswa dilakukan secara daring (dalam jaringan).⁴ Adapun manfaat media ICT pada masa pandemi COVID 19 ini diantaranya adalah dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan tenaga, dan juga waktu belajar dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun.⁵

Dalam hal ini ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang keberhasilan dari pemanfaatan media ICT pada pembelajaran. Dias Syahrul Riyadi dalam penelitiannya yang berjudul Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information and Communication Technologies (ICT) di Masa Pandemi COVID-19 menunjukkan hasil bahwa penggunaan media ICT sangat dibutuhkan dan dapat membantu proses pembelajaran selama pandemi COVID-19.⁶ Selain itu, Edi Widiyanto dalam penelitiannya yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis

³ Sutiah dan Supriyono, *Penyempurnaan E-learning Berbasis Metode Hybrid Learning di Universitas Di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 2020), Vol. 29, No. 6s, hlm. 2137.

⁴ Dias Syahrul Riyadi, dkk, *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT di Masa Pandemi COVID-19*, (Journal Educandum, 2021), Vol. 7, No.1, hlm. 115.

⁵ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.118.

⁶ Dias Syahrul Riyadi, dkk, *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT di Masa Pandemi COVID-19*, (Journal Educandum, 2021), Vol. 7, No.1, hlm. 123.

Teknologi Informasi juga menunjukkan hasil bahwa pada masa pandemi pembelajaran harus tetap dilaksanakan dengan menggunakan media yang berbasis ICT untuk menunjang pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik.⁷

Salah satu sekolah di Sidoarjo yang sudah menerapkan media ICT sebagai media pembelajaran unggulan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo. Selama pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 sekolah tersebut sudah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT yaitu *e-learning (moodle)* untuk menunjang pembelajaran agar dapat terlaksana dengan maksimal selama siswa belajar dari rumah akibat pandemi COVID-19.

Semakin berkembangnya zaman, siswa juga dituntut untuk bisa belajar secara mandiri. Kemandirian akan membentuk rasa percaya diri, eksploratif dan kreatif pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran akan tercipta kondisi kelas yang hidup.⁸ Kemandirian yang seharusnya diterapkan kepada siswa yaitu pada saat proses belajar mengajar siswa harus lebih aktif, tidak tergantung kepada orang lain, dan siswa harus lebih fokus pada saat proses pembelajaran. Siswa yang mandiri dalam belajar berarti siswa tersebut memiliki sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain.⁹

⁷ Edi Widiyanto, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Jurnal JETE, 2021), Vol. 2, No. 2, hlm. 222.

⁸ P. Suparno, *Reformasi pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 20.

⁹ Haerudin, *Pembelajaran dengan Pendekatan Savi untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP*, (Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3, No. 1, 2015), hal. 23-33.

Pentingnya kemandirian belajar juga dapat melatih siswa untuk dapat memecahkan masalah sendiri. Selain itu juga melatih siswa untuk tidak bergantung pada orang lain. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar, maka akan dapat memecahkan masalah kehidupannya untuk bisa berkompetisi dimasa depan.

Di awal tahun 2022, dengan melandainya kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah mengeluarkan aturan baru terkait pembelajaran tatap muka (PTM) selama pandemi COVID-19. Sesuai dengan surat dari SKB 4 menteri Nomor 408/2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 yaitu jika suatu daerah memenuhi salah satu persyaratan untuk dapat menyelenggarakan PTM, maka boleh menyelenggarakan PTM 100%. Sidoarjo termasuk salah satu kota yang sudah bisa menyelenggarakan PTM 100%.

Sesuai dengan surat edaran dari SKB 4 menteri dan juga peraturan daerah setempat, di awal tahun 2022 Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo mulai menyelenggarakan pembelajaran tatap muka 100%. Hal ini tidak menjadi penghalang bagi sekolah tersebut untuk tidak lagi menggunakan media berbasis ICT. *E-learning (moodle)* yang awal mulanya sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar dimasa pandemi tetap digunakan sebagai salah satu media unggulan di sekolah tersebut.

Sebagaimana hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Anis Faridah, S.Pd. selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH.Mukmin Sidoarjo adalah sebagai berikut:¹⁰

Di masa transisi dari pandemi COVID-19 sekolah kami tetap menggunakan *e-learning (moodle)* sebagai media unggulan sekolah. Kami mempertimbangkan banyak fitur-fitur yang tetap bisa menunjang pembelajaran walaupun pembelajaran sudah dilaksanakan secara offline (tatap muka). Selain itu dari KKG antar kecamatan, diketahui bahwa beberapa sekolah SD/MI di Sidoarjo belum ada yang menggunakan media *e-learning (moodle)*. Hal ini bisa menjadi nilai plus untuk sekolah kami untuk bisa menunjang anak-anak dalam melatih anak-anak belajar secara mandiri.

Selain wawancara, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:¹¹

Ketika proses pembelajaran tematik menggunakan media ICT, kemandirian belajar anak-anak masih rendah, terkadang ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam pengoperasian *e-learning (moodle)*. Selain itu untuk siswa yang berhalangan hadir ke sekolah juga terkadang jarang mengikuti pembelajaran melalui *e-learning (moodle)*.

Dari latar belakang di tersebut, maka penelitian yang berjudul Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama KH. Mukmin Kabupaten Sidoarjo ini penting dilakukan mengingat pentingnya pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa dalam menghadapi masa transisi dan juga di era revolusi industri 5.0. Selain itu dengan kemandirian belajar dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah sendiri untuk mempersiapkan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Anis Faridah selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo, pada tanggal 3 Juni 2022

¹¹ Hasil obeservasi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH.Mukmin Sidoarjo, pada tanggal 30 Juni 2022

kehidupan di masa depan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kemandirian belajar siswa dalam menggunakan media ICT pada pembelajaran tematik kelas V pasca pandemi COVID-19 yang dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo?
2. Bagaimana implementasi dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran tematik kelas V terhadap kemandirian belajar siswa pasca pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo?
3. Bagaimana dampak dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran tematik kelas V terhadap kemandirian belajar siswa pasca pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka peneliti akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengungkap konsep kemandirian belajar siswa dalam menggunakan media ICT pada pembelajaran tematik kelas V masa pasca pandemi COVID-19 yang akan dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo.

2. Untuk mengungkap implementasi dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran tematik kelas V terhadap kemandirian belajar siswa pasca pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.
3. Untuk mengungkap dampak dari pemanfaatan media ICT dalam pembelajaran tematik kelas V terhadap kemandirian belajar siswa pasca pandemi COVID-19 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoretis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait pembelajaran pasca pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran pasca pandemi COVID-19.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran terhadap

pentingnya kualitas pembelajaran, serta menjadi informasi yang penting untuk mewujudkan kelancaran proses pengajaran agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau referensi baru apabila hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pasca pandemi COVID-19.

E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian dapat dikatakan telah mencapai hasil penelitian ilmiah, apabila data yang digunakan dalam penelitian telah mampu menjawab permasalahan yang ada secara komprehensif. Selanjutnya agar tidak terjadi plagiasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah dijawab oleh penelitian pihak lain, maka dalam tesis ini peneliti akan menuliskan penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan oleh peneliti.

Ni'ma Lutfiana, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung, untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung, dan untuk mengetahui solusi sekolah dalam mengatasi kendala pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kendala pada pelaksanaan

pembelajaran jarak jauh yaitu: guru merasa kesulitan dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, siswa kesulitan dalam memahami materi ketika pembelajaran daring, baik guru maupun siswa terkendala oleh kuota internet. Solusi guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu: mengikutkan guru workshop, diklat, pelatihan guru membuat strategi berupa home visit, sekolah memberi bantuan dana BOS untuk siswa yang kurang mampu.¹²

Anis Faizatin, penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan perancangan blended learning dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman, mendeskripsikan pelaksanaan blended learning dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman, dan mendeskripsikan dampak penerapan blended learning dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi pada MI Al Usman. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model blended learning di MI AL Usman terbukti membawa banyak dampak positif yaitu meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik, pengeluaran biaya kuota data yang bisa direduksi serta menjawab keresahan beberapa pihak terhadap kurang

¹² Ni'ma Lutfiana, *Strategi Guru Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

efektifnya pembelajaran full online.¹³

Novita Sari, penelitiannya bertujuan untuk Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Pembelajaran Melalui Model Blended Learning di SD Alam Ar-Rohmah dan SD Islam Surya Buana. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kreativitas yang dilakukan guru IPS di SD Alam Ar-Rohmah dan SD Anak Islam Surya Buana dalam pembelajaran Blended Learning yaitu melalui perencanaan dengan membuat RPP, membuat bahan ajar, memilih metode dan media serta evaluasi pembelajaran.¹⁴

Feni Laventia, penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan desain pembelajaran daring di MI Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi, pelaksanaan pembelajaran daring di MI Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi, dan yang ketiga dan Implikasi pembelajaran daring dalam meningkatkan minat belajar siswa di MI Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Implikasi dari pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa adalah siswa tetap semangat dan berminat dalam melakukan pembelajaran meskipun masih membutuhkan adaptasi yang memakan waktu cukup lama.¹⁵

¹³ Anis Faizatin, *Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mi Al Usman Tlogowaru Malang)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

¹⁴ Novita Sari, *Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Blended Learning (Studi multi Kasus di SD Alam-Ar Rohmah dan SD Islam Surya Buana)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2022.

¹⁵ Feni Laventia, *Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

Luthfi Yasykur, penelitiannya bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *e-learning* dengan menggunakan google classroom pada pembelajaran PAI Kelas 4 Thariq bin Ziyad dan Ibnu Mas'ud di SDIT Bina Lestari Bekasi, Efektivitas Implementasi *e-learning* dengan menggunakan google classroom pada pembelajaran PAI Kelas 4 Thariq bin Ziyad dan Ibnu Mas'ud di SDIT Bina Lestari Bekasi, dan problematika Implementasi *e-learning* dengan menggunakan google classroom pada pembelajaran PAI kelas 4 Thariq bin Ziyad dan Ibnu Mas'ud di SDIT Bina Lestari Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi *e-learning* dengan menggunakan google cassroom pada xix pembelajaran PAI di SDIT Bina Lestari dinyatakan efektif, hal ini terkait dari dua unsur, yaitu pembelajaran yang dilakukan di tengah pandemi COVID-19 dan adanya peningkatan nilai dari nilai PAS ke PAT.¹⁶

Sati, Diana Setiana, Andini Nur Amelia, penelitiannya bertujuan untuk untuk mengetahui implementasi pembelajaran *e-learning* terhadap minat belajar peserta didik di masa pandemi COVID-19. Metode penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini, yaitu dalam mengimplementasikan pembelajaran *e-learning* terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya interaksi belajar, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya kesiapan sumber daya manusia (SDM). Sehingga, berdampak pada kurangnya minat belajar peserta didik, seperti peserta didik kurang

¹⁶ Luthfi Yasykur, *Implementasi E-learning Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Pembelajaran Pai Kelas 4 Thariq Bin Ziyad Dan Ibnu Mas'ud Di Sdit Bina Lestari Cikarang-Bekasi*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

memiliki perasaan senang, kurang memiliki ketertarikan, kurang memiliki perhatian, dan kurang memiliki keterlibatan dalam pembelajaran.¹⁷

Imam Ja'far Shodiq, Husniyatus Salamah Zainiyati, penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *e-learning* menggunakan whatsapp untuk solusi pembelajaran di masa pandemi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan whatsapp sebagai media pembelajaran ditengah pandemi covid 19 seperti saat ini sangatlah tepat, mengingat aplikasi ini sangat sederhana bila dibandingkan dengan aplikasi online lainnya, mudah dalam pengoperasiannya dan tentunya memiliki fitur-fitur yang banyak. Selain sebagai media pembelajaran pemanfaatan whatsapp dalam aktivitas edukasi bertujuan sebagai sarana edukasi, sebagai sarana evaluasi, sebagai sarana penyambung informasi, dan sebagai sarana layanan konsultasi dan menjalin silaturahmi.¹⁸

Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni, penelitiannya bertujuan untuk menganalisis desain model pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bahwa desain model pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK yang dapat dikembangkan di MTs Negeri Kota Padang adalah model "al-hasub al-ittishali", yakni model pembelajaran bahasa Arab

¹⁷ Sati, dkk, *Implementasi Pembelajaran E-learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Basicedu, 2022), Volume 6, Nomor 1.

¹⁸ Imam Ja'far Shodiq, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI. Nurulhuda Jelu*, (Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman: 2020), Vol. 6, No. 2.

komunikatif berbasis komputer. Dalam model ini materi dan perangkat pembelajaran lainnya didesain dalam program komputer. Melalui model tersebut guru berfungsi sebagai motivator learning bagi peserta didik dan mediator pada materi-materi yang memerlukan penjelasan di kalangan peserta didik.¹⁹

Achmad Sirojul Munir dan Muassomah, penelitiannya bertujuan untuk mendiskripsikan tentang implementasi *e-learning* dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah dasar Islamic Global School, Kota Malang selama pandemi COVID-19. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan data berupa berupa deskriptif. Adapun hasil penelitian ini, sebagai berikut: 1). Pelaksanakan pembelajaran *e-learning* di SD Islamic Global School menggunakan 5 media utama, yaitu: google classrom, whatsAap, you tube, zoom, dan quizizz. 2). Implementasi *e-learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di SD Islamic Global School terdiri dari 3 langkah utama, yaitu; pendahuluan, kegiatan inti, dan evaluasi. 3). Dalam pelaksanakan pembelajaran Bahasa Arab berbasis *e-learning* di SD Islamic Global School terdapat kelebihan dan kekurangan.²⁰

Syafaruddin, Amiruddin, dan Sodri. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk menentukan: Perencanaan Pembelajaran PAI berbasis ICT di Yayasan Pendidikan Islam Swasta Shafiyatul Amaliyyah International Islamic Full

¹⁹ Mahyudin Ritonga, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang*, (Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2016), Volume 3 Nomor 1.

²⁰ Achmad Sirojul Munir dan Muassomah Muassomah, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi: Implementasi E-learning Di Sekolah Dasar Islamic Global School Kota Malang.*, (Jurnal Journal of Arabic Learning and Teaching, 2021), Volume 10 Nomor 1.

Day School Medan, Penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI di Yayasan Pendidikan Islam Swasta Shafiyatul Amaliyyah International Islamic Education Full Day School Medan, dan Masalah dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis ICT dan solusinya di Yayasan Pendidikan Islam Swasta Shafiyatul Amaliyyah International Islamic Full Day School Medan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT di Yayasan Pendidikan Yayasan Swasta Shafiyatul Amaliyyah International Islamic Full Day School Medan dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pembelajaran PAI di sekolah yang tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional dan hasil evaluasi melebihi standar KKM (Kriteria Kelengkapan Minimum) pembelajaran Pendidikan Agama Islam.²¹

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Ni'ma Lutfiana, 2021, Tesis UIN Malang.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini mengulas tentang pemanfaatan media ICT pada masa pandemi COVID-19.	Penelitian ini menggunakan media ICT <i>moodle</i> untuk membentuk kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran tematik.
2.	Anis Faizatin, 2021, Tesis UIN Malang.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini lebih fokus pada blended learning yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dengan pembelajaran online.	

²¹ Syafaruddin, dkk, *Pembelajaran Pai Berbasis ICT di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*, (TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, 2020), Volume 6, nomor 1.

3.	Novita Sari, 2022, Tesis UIN Malang.	Penelitian ini tentang pemanfaatan media ICT.	Penelitian ini lebih fokus pada blended learning yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Mata pelajaran pada penelitian ini adalah IPS.
4.	Feni Laventia, 2021, Tesis UIN Malang.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran daring menggunakan <i>e-learning</i> yang lebih fokus ke whatsapp.
5.	Luthfi Yasykur, 2021, Tesis UIN Malang.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran daring menggunakan <i>e-learning</i> yang lebih fokus ke google classroom. Subyek yang diteliti siswa kelas 4 SD, mata pelajaran PAI.
6.	Sati, Diana Setiana, Andini Nur Amelia, 2022, Jurnal Sinta 3.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini meneliti tentang penggunaan <i>e-learning</i> untuk meningkatkan minat belajar siswa. Subyek Penelitiannya yaitu siswa kelas 4 SD.
7.	Imam Ja'far Shodiq, Husniyatus Salamah Zainiyati, 2020, Jurnal Sinta 2.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran daring menggunakan <i>e-learning</i> yang lebih fokus ke whatsapp.
8.	Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, dan Sri Wahyuni, 2016, Jurnal Sinta 3.	Penelitian ini tentang penggunaan media ICT.	Subyek penelitian ini yaitu siswa MTS. Penelitian ini lebih berfokus pada desain

			pembelajaran yang efektif. Mata pelajarannya Bahasa Arab.
9.	Achmad Sirojul Munir,. 2021, Jurnal Sinta 4.	Penelitian ini tentang penggunaan <i>e-learning</i> .	Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Bahasa Arab.
10.	Syafaruddin, Amiruddin, dan Sodri, 2020, Jurnal Sinta 4.	Penelitian ini meneliti tentang penggunaan media ICT.	Penelitian ini fokus pada mata pelajaran PAI.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan oleh peneliti agar mempunyai batasan sehingga tidak terjadi kesalah pahaman makna didalamnya.

1. Media ICT

ICT (*Information and Communication Technology*) atau dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Media ICT adalah media pembelajaran yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, system jaringan, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi yang dapat menyampaikan pesan dan dapat diakses secara global. Media ICT yang digunakan pada penelitian ini adalah *e-learning (moodle)*.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian belajar siswa adalah bentuk inisiatif/ tanggung jawab belajar siswa tanpa bantuan orang lain. Jadi kemandirian belajar merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri. Adapun karakteristik kemandirian belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
 - b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
 - c. Memecahkan masalah dengan berpikir mendalam.
 - d. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta
 - e. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
 - f. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.
3. Pembelajaran Pasca Pandemi COVID-19

Semakin melandainya kasus COVID-19 di Indonesia, maka menjadikan Indonesia sekarang telah bertransisi menyambut endemi. Dengan banyaknya daerah yang sudah masuk pada PPKM level 1, maka melalui surat SKB 4 menteri. Awal tahun 2022 pemerintah menghimbau semua pemangku kebijakan khususnya di sektor pendidikan untuk mendukung pemulihan layanan pendidikan dengan segera membuka pembelajaran tatap muka (PTM) 100% di sekolah.

4. Tematik

Pembelajaran yang menggunakan tema dan mengaitkan beberapa muatan pelajaran menjadi satu kesatuan sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran di Era Pasca Pandemi

COVID-19 menyebabkan perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Terhitung sejak Maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi yang telah melanda lebih dari 200 negara di dunia. Hal ini mengakibatkan seluruh masyarakat harus mengurangi intensitas kegiatannya diluar rumah (*social distancing*). Hal ini diperkuat oleh surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja di rumah dalam pencegahan COVID-19 bagi pendidik dan peserta didik di seluruh jenjang se-Indonesia.²²

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan jarak jauh adalah internet. Internet merupakan perpaduan antara teknologi komputer, teknologi audio-visual, teknologi komunikasi dan teknologi pembelajaran itu sendiri, dan sifatnya sudah menyerupai bentuk pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang dapat melayani banyak pengguna (*user*) dalam waktu yang bersamaan namun tetap melayani individu dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran yang individual.²³

²² Sohbari, etc, *World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)*, ((International Journal of Surgery, 2020), hlm. 39.

²³ Munir, *Pembelajaran Jarak jauh Berbasis TIK*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , hlm. 3.

Seiring dengan perkembangan zaman tuntutan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK menjadi kebutuhan yang sangat mendesak di dunia pendidikan saat ini. Hal tersebut tidak terlepas dari salah satu dampak positif dari pandemi COVID-19. Banyak sekolah yang berbondong-bondong menggunakan media berbasis ICT untuk menunjang proses pembelajaran agar tetap efektif selama pandemi COVID-19.²⁴ Berbagai upaya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran telah banyak dilakukan, mulai dari penggunaan website sebagai media penyampaian materi perkuliahan perkembangan berbagai Learning Management System yang siap digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis online.²⁵

Awal tahun 2022 dengan semakin melandainya kasus COVID-19, pemerintah menerapkan kebijakan baru yaitu sesuai dengan surat dari SKB 4 menteri Nomor 408/2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 420-1026 Tahun 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Sesuai dengan surat edaran tersebut bahwa menteri mengatur pembelajaran tatap muka dilaksanakan 100% berdasarkan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang ditetapkan pemerintah pusat dan capaian vaksinasi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), serta warga masyarakat lansia. Maka dari itu jika suatu daerah memenuhi salah satu syarat tersebut bisa menyelenggarakan PTM

²⁴ Edi Widiyanto, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Journal of education and teaching, 2021), Vol. 2, No. 2, hlm. 218.

²⁵ Johan Ericka Wahyu Prakasa, *Blended Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , November 6-7, 2019), Vol. 4.

100% dengan mengikuti aturan yang berlaku.²⁶

B. Media Pembelajaran ICT

1. Pengertian Media Pembelajaran ICT

Media pembelajaran ICT menurut Rusman adalah media ICT atau yang sering disebut dengan pembelajaran berbasis ICT adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Nunuk, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan ICT (*Information and Communication Technology*) adalah media pembelajaran sarana penyebaran informasi yang berupa perangkat keras, perangkat lunak, system jaringan, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi agar data dapat disebar dan diakses secara global.²⁷

2. Pendekatan Media ICT

Menurut Fryer ada dua pendekatan yang dapat dilakukan pendidik dalam memanfaatkan atau menerapkan ICT (*Information Communication and Technology*) yaitu:

a. Pendekatan Topik (*Theme-Centered Approach*)

Pada pendekatan ini topik atau satuan pembelajaran dijadikan sebagai acuan. Adapun langkah yang dilakukan dalam pemanfaatannya

²⁶ Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 229/sipers/A6/V/2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen>, diakses 5 Juli 2022.

²⁷ N, Suryani, *Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis IT*, (Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016) Vol.10, No. 2, hlm. 186-196.

adalah: a) Menentukan topik; b) Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; dan c) Menentukan aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan ICT (*Information Communication and Technology*). Seperti modul, LKS, program audio, bahan belajar on-line di internet atau alat komunikasi sinkronis dan tidak sinkronis lainnya yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pendekatan Software (*Software-Centered Approach*)

Pada pendekatan ini, langkah pertama dimulai dengan mengidentifikasi ICT (*Information Communication and Technology*), seperti modul, LKS, program audio, bahan belajar on-line di internet atau alat komunikasi sinkronis dan tidak sinkronis lainnya yang ada atau mungkin biasa digunakan. Kemudian dengan kondisi ICT (*Information Communication and Technology*) yang ada itu, pendidik dapat merencanakan strategi pembelajaran yang relevan untuk suatu topik pembelajaran tertentu.

3. Pemanfaatan Media ICT

Secara umum, ada tiga cara memanfaatkan ICT (*Information Communication and Technology*) untuk kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. *Web course*, yaitu penggunaan ICT (*Information Communication and Technology*) untuk keperluan pendidikan, di mana seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Peserta dan pendidik sepenuhnya terpisah, dan tidak diperlukan adanya tatap muka.

- b. *Web centric course*, di mana sebagian bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan disampaikan melalui internet; sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi, dan latihan dilakukan secara tatap muka. Peserta didik dan pendidik sepenuhnya terpisah, tetapi diperlukan adanya tatap muka.
- c. *Web enhanced course*, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kelas.²⁸

4. Kelebihan dan Kelemahan Media ICT

- a. Kelebihan Media ICT
 - 1) Memiliki komponen warna, musik dan animasi grafik (*graphic animation*). Sehingga mampu menyampaikan materi pelajaran dengan tingkat realisme yang tinggi.
 - 2) Menghemat biaya pendidikan (peralatan, buku-buku, infrastruktur, perjalanan dinas).
 - 3) Melatih siswa lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.
 - 4) Pembelajaran bisa diakses dimanapun, tidak terbatas waktu dan tempat.

²⁸ N, Suryani, *Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis IT*, (Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016) Vol.10, No. 2, hlm. 201-202.

b. Kekurangan Media ICT

- 1) Memerlukan peralatan (komputer) multimedia.
- 2) Perlu persyaratan minimal prosesor, memori kartu grafis dan monitor.
- 3) Pengembangannya memerlukan adanya tim yang professional.
- 4) Pengembangannya memerlukan waktu yang cukup lama.²⁹

C. Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an

Allah telah menggambarkan tentang teknologi dalam Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu kita (para utusan Allah). Hal ini Allah gambarkan untuk kita jadikan bahan pembelajaran dan motivasi dalam menguasai berbagai cabang ilmu. Firman Allah yang berkaitan tentang teknologi di antaranya dalam surat al-Anbiya 80-81:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ
عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

Artinya:

“Dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai untuk kamu, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur ? Dan bagi Sulaiman, angin yang kencang tiupannyayang menghembus ke negeri yang telah Kami berkati, dan Kami mengetahui tentang segala sesuatu”.

²⁹ N, Suryani, *Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis IT*, (Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016) Vol.10, No. 2, hlm. 205.

Di dalam ayat tersebut dinyatakan bahwa Nabi Daud as diberitahu oleh Allah SWT tentang pembuatan baju pelindung yang dapat digunakan dalam pertempuran. Dari pelajaran yang disampaikan Allah kepada Nabi Daud ini dapat kita lihat perkembangan pembuatan baju besi yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam peperangan yang mereka hadapi baik itu berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya, ini merupakan pengembangan dari teknologi yang telah berabad-abad Allah ajarkan kepada nabi-Nya. Begitu juga Nabi Sulaiman as, Allah telah menundukkan angin baginya, hingga ia dapat melawat ke negeri sekitarnya. Dari gambaran yang Allah tunjukkan, kita bisa melihat perkembangannya saat ini berapa banyak peralatan canggih yang dikembangkan hampir dari semuanya menggunakan tenaga angin seperti kapal layar, kincir angin dan alat-alat berat sejenisnya.

Kalau di abad yang lalu, umat Islam hanya bisa meraba dan menerka saja jawaban dari teknologi. Maka dalam abad ini kita telah melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana teknologiroket dan pengendalian elektronik yang canggih telah berhasil melontarkan manusia sampai ke permukaan bulan dan mengembalikannya ke bumi serta mengirimkannya pesawat-pesawat antariksa, yang masing-masing mempunyai misi tertentu. Al-Qur'an juga memberi tahu tentang sarana transportasi tercanggih. Dalam Surat Yasin ayat 41-42 Allah berfirman:

وَأَيُّ لَّهُمْ أَمَّا حَمَلْنَا دُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya:

“Dan suatu tanda bagi mereka adalah bahwa Kami angkat keturunan mereka dalam bahtera yang penuh dengan muatan dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai sepertibahtera itu”.

Ayat tersebut menguraikan kekuasaan Allah yang mengingatkan manusia tentang leluhurnya yang diselamatkan di atas perahu Nabi Nuh as. Dalam ayat 41 ini, Allah menerangkan tentang bahtera Nabi Nuh as yang juga memberi kepadanya pengetahuan tentang cara pembuatan perahu itu hingga dapat digunakan. Kemudian, dalam ayat 42 Allah juga menerangkan tentang informasi aneka alat transformasi yang dapat digunakan manusia. Semua informasi Allah itu dapat kita lihat dan kita rasakan keberadaannya.³⁰

D. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Shirley Gould yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto “independence is freedom from dependence and as exemption from realiance on, or control by, others”. Kemandiri diartikan sebagai suatu keadaan yang bebas dari ketergantungan kepada orang lain atau dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.³¹ Kemandirian tidak otomatis tumbuh dalam diri seorang anak. Pada dasarnya merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung lama. Kemandirian tidak selalu berkaitan

³⁰ Quraish Shisab, *Tafsir al-Misbah volume II*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 54.

³¹ M, Jannah, *Pendidikan karakter pada sekolah dasar di Pondok Pesantren dalam pembentukan kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian siswa: Studik Kasus di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 50.

dengan usia karena merupakan hasil dari proses latihan atau karena faktor kehidupan yang memaksanya untuk menjadi mandiri.³²

Kemandirian belajar berasal dari kata mandiri yang memiliki arti berdiri sendiri, yang mana hal ini diartikan sebagai keadaan yang memungkinkan seseorang untuk mengatur serta mengarahkan dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Dimana seorang siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat diamati secara langsung melalui sikap dan perilakunya.³³

Kemandirian belajar menurut Knowles adalah sebuah proses di mana individu mengambil inisiatif tanpa bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya materi-materi belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Proses kemandirian belajar meliputi kebutuhan belajar, motivasi belajar, sumber belajar, tujuan pembelajaran, rencana dan kegiatan pembelajaran, evaluasi belajar dan keterampilan komunikasi.³⁴

Hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah melihat peningkatan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam proses belajar mengajar tanpa bantuan orang lain.³⁵ Dalam belajar mandiri siswa akan

³² Ngainun, Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Arus Media, 2012), hlm. 162.

³³ Rita Ningsih, "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Matematika", (Jurnal Formatif 6, 2016), hlm. 75.

³⁴ Knowles dalam Su-fen cheng, dkk., *Development and Preliminary Testing of A self- rating Instrument to Measure Self-directed Learning Ability of Nursing Students*, (International Journal of Nursing Studies, Vol. 47, No. 9, 2010), hal. 1152-1158.

³⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 355.

berusaha sendiri memahami isi pelajaran, jika mendapat kesulitan barulah siswa mendiskusikannya dengan guru.

2. Faktor Kemandirian Belajar

Menurut Thoha faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dapat dibedakan dari dua arah, yaitu:

a. Faktor dari dalam

Faktor dari dalam dari anak antara lain faktor kematangan usia dan jenis kelamin. Di samping itu intelegensi anak juga berpengaruh terhadap kemandirian anak.

b. Faktor dari luar:

- 1) Kebudayaan, masyarakat yang maju dan kompleks tuntutan hidupnya cenderung mendorong tumbuhnya kemandirian dibanding dengan masyarakat yang sederhana.
- 2) Keluarga, yang meliputi aktifitas pendidikan dalam keluarga, kecendrungan cara mendidik anak, cara memberikan penilaian kepada anak bahkan sampai cara hidup orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak.
- 3) Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai siswa.
- 4) Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi

potensi remaja dalam kegiatan produktif dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau siswa.³⁶

3. Langkah-langkah Menciptakan Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah proses belajar dengan beberapa langkah-langkah. Menurut Hiemstra langkah-langkah kemandirian belajar terbagi menjadi 6 yaitu preplanning, menciptakan lingkungan belajar yang positif, mengembangkan rencana pembelajaran, mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring, dan mengevaluasi hasil belajar individu.³⁷

4. Indikator Kemandirian Belajar

Terdapat beberapa indikator kemandirian belajar pada anak Menurut Chabib Thoha membagi ciri kemandirian belajar dalam enam jenis yaitu:³⁸

- g. Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.
- h. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- i. Memecahkan masalah dengan berpikir mendalam.
- j. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta
- k. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- l. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

³⁶ Prayuda Reza, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014, hlm. 11.

³⁷ Roger Hiemstra, *More Than Three Decades of Self-Directed Learning: From Whence Have We Come?*, (Adult Learning, 14, 5, 2003), hlm. 1-8.

³⁸ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar IKAPI, 1996), hlm. 124.

E. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dan mengaitkan beberapa materi ajar sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna. Tematik integratif dalam kurikulum 2013 bukan hal baru untuk jenjang sekolah dasar dan sederajatnya, karena pembelajaran pada kelas satu, dua, dan tiga sudah diterapkan pembelajaran tematik.

Abdul Majid memaparkan beberapa pengertian pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diawali dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala dan konsep-konsep baik dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- b. Pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan sesuai rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Cara untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan anak secara simultan.
- d. Satu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda digabungkan dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.³⁹

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan tiga ranah secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses

³⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 86-87.

pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴⁰

Dalam kurikulum 2013 tematik integratif ini tidak diberlakukannya Standar Kompetensi/ SK melainkan dirubah dengan adanya Kompetensi Inti. Kompetensi Inti untuk tingkat pendidikan dasar yang mencakup spiritual, attitude, knowledge, dan skill, yang terbagi dalam 4 poin, yaitu:

Tabel 2.1 Kompetensi Inti Tingkat Pendidikan Dasar⁴¹

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Spiritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sosial	2. Menunjukkan perilaku: <ol style="list-style-type: none"> a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. percaya diri, e. peduli, dan f. bertanggung jawab b. dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a. mengamati, b. menanya, dan c. mencoba Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: <ol style="list-style-type: none"> a. kreatif b. produktif, c. kritis, d. mandiri, e. kolaboratif, dan f. komunikatif Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 4.

⁴¹ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 6-7.

	karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
--	---

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna secara utuh kepada peserta didik. Karakteristik pembelajaran tematik yang dapat memperkuat alasan mengapa pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman bermakna secara utuh adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar.
- b. Peserta didik dihadapkan langsung pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- c. Fokus pembelajaran di arahkan kepada pembahasan tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sesuai dengan kurikulum.
- d. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- e. Pembelajaran tematik bersifat luwes, dimana pendidik dapat mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain maupun dengan kehidupan peserta didik dan lingkungannya.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pendidik lebih banyak menggunakan teknik bermain yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.⁴²

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan. Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu antara lain sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya.
- b. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama.
- d. Keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.
- e. Kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa.
- f. Keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu, keterampilan sosial ini antara lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengarkan pendapat orang lain.⁴³

Selain kelebihan, terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran tematik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri semaksimal mungkin supaya ia dapat

⁴² M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 366.

⁴³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 88.

melaksanakannya dengan baik.

- b. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.⁴⁴

F. Pemanfaatan Media ICT dalam Pembelajaran Tematik terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pasca Pandemi

Pemanfaatan media ICT ada yang berbasis online dan juga offline. Yang berbasis offline dapat berupa Computer Basis Learning (CBL). Sedangkan pemanfaatan media ICT berbasis online dapat berupa *online learning* atau *web based learning*, dan *distance learning* (Pembelajaran Berbasis Jaringan) atau *Integreted System*. Menurut Sri Rahayu Chandrawati dalam jurnal Eko Widiyanto⁴⁵ telah menjelaskan bahwa *e-learning* bermakna sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi (internet) dan multimedia (grafis, audio, dan video) sebagai media utama dalam penyampaian materi dan

⁴⁴ Abd. kadir dkk, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 26-27.

⁴⁵ Edi Widiyanto, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (Journal of education and teaching,, 2021), Vol. 2, No. 2, hlm. 216-217.

interaksi antara pendidik dan peserta didik. *E-learning* dapat mengakomodasi siswa berperan aktif dalam pembelajaran. *E-learning* merupakan salah satu alternatif pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan dan peningkatan perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi.⁴⁶

E-learning memiliki arti hampir sama dengan istilah: *webbased learning*, *online learning*, *computer-based training/ learning*, *distance learning*, *computer-aided instruction* dan lain sebagainya. *E-learning* sendiri dapat mengacu pada semua kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi.⁴⁷ *E-learning* memiliki beberapa jenis salah satunya yaitu *moodle*.

Moodle singkatan dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. *Moodle* merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Aplikasi Moodle ini dikembangkan pertama kali oleh Martin Dougiamas pada Agustus 2002 dengan *moodle* versi 1.0. *Moodle* dapat digunakan dan dimodifikasi secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU.⁴⁸

⁴⁶ Troyono Supriyatno, dkk, *Pengembangan e-learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*, (CJES, 2020), Vol. 15, Edisi 5, hlm. 1100.

⁴⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 31.

⁴⁸ Amiroh, *Kupas Tuntas Membangun E-learning Dengan Learning Management System Moodle*, (Cet.I; Sidoarjo: Genta Group Production, 2012), hlm. 1.

Moodle merupakan aplikasi yang dapat mengubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk web. *Moodle* juga merupakan sebuah *course management system* yang digunakan untuk membuat sebuah proses belajar (*learning*) bisa dilakukan secara *online*, *powerful* dan *flexibel*.⁴⁹ *Moodle* merupakan rancangan *software* untuk kegiatan pembelajaran berbasis internet dan *website* yang dapat digunakan secara bebas sebagai produk open source.³⁹ Sistem *e-learning* berbasis *open source* dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja pengajar dan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran. Pengembang aplikasi LMS (*moodle*) menciptakan berbagai fitur dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti bahan ajar digital, pembentukan kelas, tugas, kuis, tes, berbagi informasi dan referensi yang semuanya dapat dilakukan secara online sehingga proses pembelajaran menjadi lebih cepat, lebih mudah dan lebih murah.⁵⁰

Beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh *Learning Management System Moodle* adalah sebagai berikut:

1) *Assignment*

Fasilitas ini digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta didik secara *online*. Peserta didik dapat mengakses materi tugas dan mengumpulkan tugas dengan cara mengirimkan file hasilpekerjaan mereka.

⁴⁹ Hanum N Sulistyono. *The Effectiveness Of E-learning As Instructional Media (Evaluation Study Of E-learning Instructional Model In Smk Telkom Sandhyaputra Purwokerto)*; (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No 1, 2013).

⁵⁰ R. Taufiqurrochman, *Persepsi Siswa Terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Blended Learning*, (Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 2020), Vol. 12, No. 1, hlm. 24.

2) *Chat*

Fasilitas ini digunakan oleh pengajar dan peserta didik untuk saling berinteraksi secara online dengan cara berdialog teks (percakapan *online*).

3) *Forum*

Merupakan forum diskusi secara *online* antara pengajar dan pesertadidik yang membahas topik-topik yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

4) *Quiz*

Fasilitas ini digunakan oleh pengajar untuk melakukan ujian atautes secara *online*.

5) *Survey*

Fasilitas ini digunakan untuk melakukan jejak pendapat.⁵¹

Membangun karakter mandiri pada peserta didik juga dapat dimulai dengan mengajarkan kemandirian dalam belajar. Hal ini supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauannya sendiri.

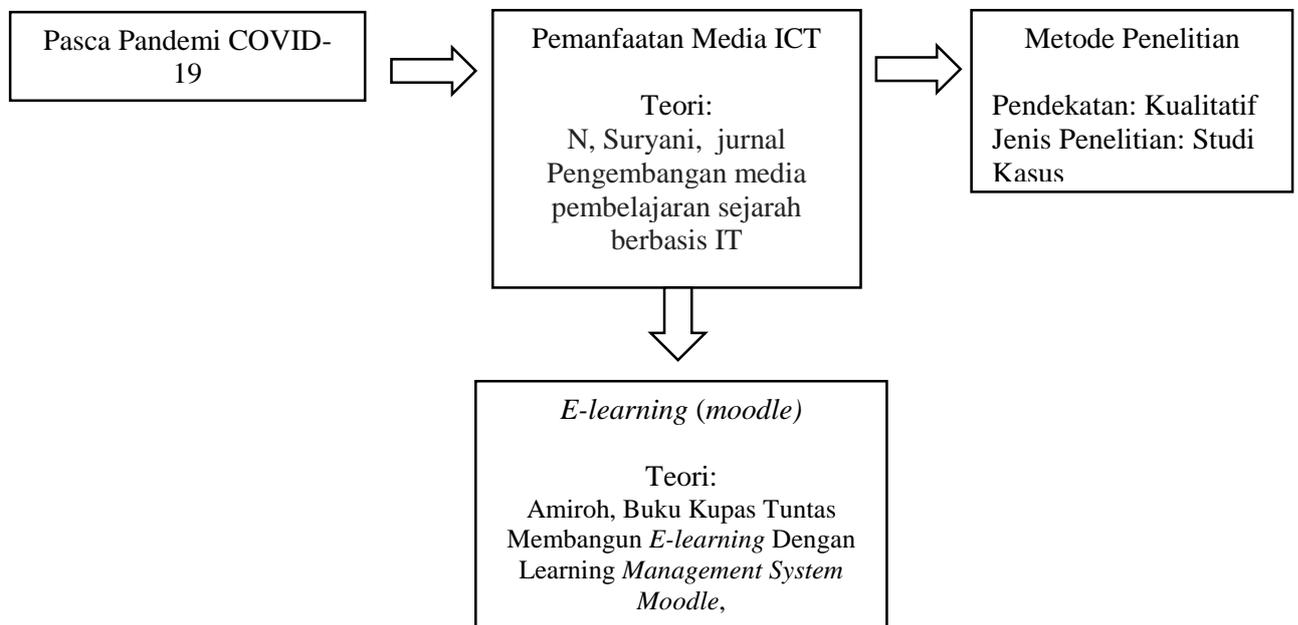
Learning Management System Moodle memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:⁵²

- a) Sederhana, efisien, dan ringan serta kompatibel dengan banyak browser.
- b) Instalasi yang sangat mudah.
- c) Dukungan berbagai bahasa termasuk Bahasa Indonesia.

⁵¹ Amiroh, *Kupas Tuntas Membangun E-learning Dengan Learning Management System Moodle*, (Cet. I; Sidoarjo: Genta Group Production, 2012), hlm. 2.

⁵² Amiroh, *Kupas Tuntas Membangun E-learning Dengan Learning Management System Moodle*, (Cet. I; Sidoarjo: Genta Group Production, 2012), hlm. 2

- d) Tersedianya manajemen situs untuk melakukan pengaturan situs secara keseluruhan, perubahan modul dan lain sebagainya.
- e) Tersedianya manajemen pengguna (*user management*).
- f) Tersedianya *management courses* yang baik.
- g) Tersedianya modul chat, modul polling, modul forum, modul untuk jurnal, modul untuk kuis, modul untuk workshop, dan survey, dan lain-lain.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap konsep pemanfaatan media ICT, implementasi dari pemanfaatan media ICT dan juga dampak dari pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran tematik pasca pandemi COVID-19 dengan diberlakukannya pembelajaran tatap muka 100%. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan narasumber terkait untuk mengumpulkan data penelitian, sekaligus melakukan analisis data selama proses penelitian. Untuk itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan yang digunakan untuk mempelajari kehidupan sosial, informasi atau data yang diperoleh tersebut disajikan apa adanya dalam bentuk teks.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus (*case study*). Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk dapat mengeksplorasi fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, salah satunya melalui kegiatan observasi pemanfaatan dan dampak dari penggunaan media ICT pada masa pasca pandemi. Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-

⁵³ Matthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook*, Edition 3 (United Kingdom: Sage Publication, 2014), hlm. 36.

dalamnya, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan dan fenomena yang terjadi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang konkret. Dengan demikian, peneliti akan terlibat langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang ada di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. Kegiatan awal yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas terkait efektivitas penggunaan media ICT pasca pandemi COVID-19.
2. kegiatan kedua, peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah disepakati oleh peneliti dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo yang berlokasi di Jalan KH. Mukmin No. 39 Sidoarjo. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo. Adapun beberapa alasan yang

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 47- 48.

melatarbelakangi pemilihan sekolah ini untuk tempat penelitian diantaranya yaitu karena Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH.Mukmin Sidoarjo ini adalah salah satu MI yang tetap memanfaatkan media ICT berbasis *e-learning (moodle)* untuk pembelajaran dimasa pasca pandemi COVID-19. Kedua, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo ini salah satu MI favorit/ memiliki banyak peminat di Sidoarjo.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer (Sumber Data Utama)

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti diperoleh melalui wawancara ke informan berikut, yaitu kepala sekolah terkait konsep dasar pemanfaatan media ICT pasca pandemi COVID-19, guru tematik (guru kelas) terkait efektivitas dan dampak penggunaan media ICT pada pembelajaran tematik pasca pandemi COVID-19 dan siswa terkait penggunaan media ICT. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terkait pemanfaatan dan dampak dari penggunaan media ICT berbasis *e-learning (moodle)* pada proses pembelajaran.

2. Data Sekunder (Sumber Data Tambahan)

Sumber data sekunder yang akan digunakan oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, seperti berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian dan dokumen-dokumen yang terakit, seperti RPP, silabus, panduan pengoperasian *e-*

learning.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun penjelasan ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Maka tahap observasi dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana proses pembelajaran pasca pandemi COVID-19 dengan memanfaatkan media ICT berbasis e-learning (*moodle*) melalui kegiatan PBM. Peneliti juga berusaha mengamati, menganalisa dan menyimpulkan dari yang terlihat oleh peneliti pada guru tematik dan siswa dalam pemanfaatan media ICT berbasis e-learning (*moodle*). Selain itu peneliti juga akan mengadakan observasi terseleksi terhadap beberapa siswa yang dipilih secara acak berdasarkan kelasnya (kelas 5). Observasi terseleksi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media ICT berbasis e-learning (*moodle*) dan juga dampak dari pemanfaatan media ICT berbasis e-learning (*moodle*) dalam pembelajaran tematik kelas 5 pada masa pasca pandemi COVID-19.

2. Wawancara

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru tematik dan beberapa siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH.Mukmin Sidoarjo. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk mendapatkan informasi

tentang efektivitas pemanfaatan media ICT berbasis e-learning (*moodle*) dan juga dampak dari pemanfaatan media ICT berbasis e-learning (*moodle*) dalam pembelajaran tematik kelas 5 pada masa pasca pandemi COVID-19. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan.⁵⁵ Adapun berikut ini tabel beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber:

Tabel 3.1 Informan Penelitian dan Tema Wawancara

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Kepala Sekolah	Konsep Pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa.
2.	Guru Tematik	a. Proses penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP). b. Implementasi dan efektivitas pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa.
3.	Siswa	Tanggapan siswa terkait pemanfaatan media ICT pasca pandemi COVID-19.

3. Studi Dokumen

Untuk memperoleh data, peneliti akan mengkaji Silabus dan RPP dari guru tematik untuk melihat perencanaan terkait proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*. Selain itu peneliti juga akan mengkaji rapor siswa untuk melihat hasil laporan pembiasaan siswa terkait pengisiannya yang menggunakan *e-learning*. Setelah semua dokumen terkumpul, maka tugas peneliti untuk menyeleksi, memetakan, menganalisa dan menyajikan. Dari hasil studi dokumen

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 278.

ini, diharapkan dapat menjadi bukti konkrit pelaksanaan pembelajaran dan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisa data ialah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *kondensasi*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁶

1. Kondensasi

Langkah pertama pada tahap ini yaitu, merangkum, memilih data yang diperlukan dari hasil pengumpulan data baik dari wawancara, observasi dan dari studi dokumen, sehingga peneliti dapat memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian sehingga peneliti bisa mendapat kesimpulan yang terverifikasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 246.

atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.⁵⁷

Langkah kedua pada penyajian data yaitu, melakukan perangkuman data hasil pengumpulan data pada tahap kondensasi data tersebut, yang mana ada penarikan kesimpulan atas data yang terlalu panjang dan mengurangnya tanpa mengurangi isi pokoknya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengeluarkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkadang dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Langkah yang terakhir dari kesimpulan dan verifikasi yaitu, menarik semua kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh. Kegiatan penarikan kesimpulan digunakan sebagai proses memeriksa dan menguji kebenaran data sehingga terdapat kesimpulan akhir yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian nantinya akan dilakukan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hlm. 123.

keabsahan data.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber data, dilakukan oleh peneliti dengan mencari data dari banyak sumber informan,⁵⁸ seperti kepala sekolah, guru kelas (guru tematik) dan juga siswa kelas 5 dengan membandingkan yang dikatakan oleh kepala sekolah, guru tematik dan siswa.

Triangulasi metode, dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.⁵⁹

⁵⁸ Wahidmurni, *Pemaparan metode penelitian kualitatif*, Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Semester Ganjil 2017/2018.

⁵⁹ *Ibid.*

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin adalah lembaga pendidikan dibawah naungan LP Ma'arif berdiri sejak tahun 1927. Pada awal berdirinya, madrasah ini bernama Madrasah Nahdlatul Oelama yang hanya menerima murid laki-laki saja, sehingga dikenal dengan nama Madrasah Banin. Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat terhadap sekolah Islam, maka pada tahun 1974 madrasah ini mulai menerima murid perempuan. Dan kini dikenal sebagai Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin nama madrasah ini diambil dari nama jalan dimana Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin berada, yang sebelumnya sempat bernama Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kutuk disesuaikan nama dusunnya. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin terus berkomitmen untuk selalu menjawab tantangan zaman melalui pendidikan Islam yang berlandaskan Ahlus Sunnah wal Jama'ah serta memiliki iptek, yang semuanya itu disuguhkan dalam pembelajaran yang terpadu.

Sampai saat ini lulusan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin telah mewarnai dengan segala prestasi dan perannya disekolah menengah ataupun pondok pesantren pilihan pertama mereka.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan generasi Islam yang beriman berdasarkan Ahlussunnah wal Jamaah An- Nahdliyah, berakhlakul karimah, berilmu, dan berjiwa kebangsaan

b. Misi

- 1) Mendididk siswa senantiasa berpegang teguh pada ajaran Islam seutuhnya.
- 2) Mengamalkan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah An-Nahdliyah.
- 3) Mendidik siswa berakhlakul karimah sebagai dasar berperan di masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang efektif berbasis IT agar siswa menguasai ilmu dasar sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Menanamkan sifat nasionalisme

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Madrasah dirumuskan mengacu pada Tujuan Pendidikan, Dasar, Visi, dan Misi yang dikembangkan sebagai berikut :

- 1) Terjaminnya ibadah yaumiyah siswa yang benar dan tertib berdasarkan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah An- Nahdliyah
- 2) Terjaminnya siswa yang mengamalkan amaliyah Ahlussunnah wal Jamaah An- Nahdliyah
- 3) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah berdasarkan nilai-nilai keteladanan di masyarakat
- 4) Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif, mudah, menarik, dan bermakna bagi siswa
- 5) Terpenuhinya penyelenggaraan madrasah yang sesuai SNP
- 6) Terwujudnya siswa yang disiplin, cinta tanah air, dan berwawasan kebangsaan.

3. Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

a. Prestasi Siswa tahun 2022/ 2023

Tabel 4.1 Prestasi Siswa tahun 2022/ 2023

NO.	NAMA SISWA	TAHUN	KELAS	PRESTASI/ JUARA	LOMBA	TINGKAT
1	Amira Nafisa Az Zahra	2022	6	Juara 3	Story telling	Kabupaten
2	Nayra Azzahra	2022	6	Juara 1	Story telling	Kabupaten
3	Maulany Chury	2022	5	Juara 1	Tilawah Anak Putri	Kecamatan

	Asyifa					
4	Fayruz El Rafif I.	2022	1	Juara 3	Sepatu roda	Kabupaten
5	Maulany Chury Asyifa	2022	5	Juara 3	Tilawah Anak Putri	Kabupaten
6	Aghnia Talitha A.	2022	6	Juara 3	Matematika Level 3	Kabupaten
7	Aqila Yasmin	2022	6	Juara 3	Sains Level 3	Kabupaten
8	Fayruz El Rafif I.	2022	1	Juara 3	Sepatu roda	Provinsi
9	Fayruz El Rafif I.	2022	1	Juara 2	Sepatu roda 500 m	Provinsi
10	Fayruz El Rafif I.	2022	1	Juara 2	Sepatu roda 3.000 m	Provinsi
11	Carissa Az Zahra Kinanti	2023	2	Juara 2	Matematika	Kabupaten
12	Shafa Maulidya Putri	2023	1	Peringkat 36 dari 100 peringkat terbaik	Mewarnai	Kabupaten
13	Carissa Az Zahra Kinanti	2023	2	Medali Perak	Matematika	Nasional
14	Nabila Dalilati	2023	4	Medali Perak	Matematika	Nasional
15	Carissa Az Zahra Kinanti	2023	2	Medali Emas	Matematika	Nasional
16	Carissa Az Zahra Kinanti	2023	2	Juara Harapan 3	Bahasa Inggris	Nasional
17	Akhmad Nakhla Argani	2023	2	Juara Harapan 1	Tahfidz	Kabupaten
18	Kyandra Rawnie A.S	2023	2	Medali Perak	IPA	Nasional
19	M. Zaky Al Jazari S.	2023	2	Medali Emas	PKn	Nasional
20	Fayruz El Rafif I.	2023	1	Medali Emas	Roller skate	Internasional
21	M. Zafran P. A.	2023	2	Juara 2	Taekwondo	Kabupaten
22	Nabila Dalilati	2023	4	Medali Emas	Matematika	Nasional
23	Alif Hafidz	2023	4	Medali Perak	Matematika	Nasional
24	M. Nashiruddin	2023	4	Juara 2	Sains	Provinsi

b. Prestasi Guru dan Madrasah

Tabel 4.1 Prestasi Guru dan Madrasah

NO.	JENIS PRESTASI	TAHUN PELAKSANAAN	TINGKAT	PELAKSANA
1	Guru Beprestasi, Sosok Guru Madrasah Inspiratif 2017 yang diterima oleh Nurul Hamamah, M.Pd.I.	2017	Nasional	Kementrian Agama Republik Indonesia
2	Juara 2 Lomba Perpustakaan Sekolah	2019	Kabupaten	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Sidoarjo
3	Juara 3 Lomba Inovasi Pembelajaran Bagi Guru Madrasah bidang Sosial/ Humaniora yang diterima oleh Anis Faridah, S.Pd.	2019	Provinsi	Kementrian Agama Republik Indonesia
4	Juara 1 NU Award Jawa Timur	2023	Provinsi	PWNU Jawa Timur

4. Konsep Kemandirian Belajar Siswa dalam Penggunaan Media ICT pada Pembelajaran Tematik

Semenjak adanya COVID-19 yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, banyak sekolah yang memanfaatkan media ICT sebagai media penghubung agar pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo memanfaatkan media ICT *e-learning (moodle)* untuk menjadi media pembelajaran ketika pandemi COVID-19. Setelah pandemi COVID-19, sekolah tersebut tetap menggunakan media ICT *e-learning (moodle)*. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Anis Faridah selaku Kepala Sekolah, beliau mengungkapkan bahwa:

Walaupun pandemi COVID-19 sudah berlalu media *e-learning (moodle)* ini masih tetap digunakan untuk pembelajaran. Karena media ini memiliki fitur yang

sangat lengkap dan dapat melatih kemandirian siswa.⁶⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Amaliya Iranty selaku Waka Kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa:

Media *e-learning (moodle)* memiliki banyak fitur dan lengkap, sehingga media ini tetap kami gunakan untuk menunjang pembelajaran pasca pandemi COVID-19. Sekarang siswa juga sudah terbiasa mengoperasikan media *e-learning (moodle)* ini dengan mandiri.⁶¹

Berdasarkan hasil studi dokumen peneliti, salah satu misi madrasah adalah pembelajaran dengan berbasis IT, yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif berbasis IT dengan salah satu tujuannya yaitu terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif, mudah, menarik, dan bermakna bagi siswa.⁶²

Ibu Anis Faridah selaku kepala madrasah juga menambahkan bahwa:

Salah satu tujuan kami menerapkan pembelajaran menggunakan media ICT adalah menyesuaikan dengan perkembangan era digital 5.0, dimana semuanya sudah berbasis IT. Sekolah kami juga menjadi sekolah yang berbasis IT pertama di Sidoarjo. Selain itu, dengan media ICT harapan kami dapat melatih anak-anak untuk bisa berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif. Siswa dapat menanyakan hal-hal yang diamati dari melihat video, ppt, pdf atau materi lain yang terdapat pada e-learning.

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru kelas V yaitu ibu Siti Maslachatul Ummah, beliau mengungkapkan bahwa:

Dengan menggunakan media ICT *e-learning (moodle)* ini dapat melatih siswa dapat berpikir kritis karena di media tersebut bisa menambahkan video sehingga dapat

⁶⁰ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 23 November 2022)

⁶¹ Amaliya Iranty N, *Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 23 November 2022)

⁶² Dokumen visi-misi madrasah, (Sidoarjo, 24 November 2022)

merangsang siswa untuk lebih aktif. Aktif mengamati, bertanya dan juga menjawab. Selain itu di media ini bisa menambahkan macam-macam bentuk soal, sehingga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dengan mengerjakan soal yang bervariasi.⁶³

Selain dapat berpikir kritis, kreatif dan inovatif, dengan media ICT *e-learning* diharapkan siswa dapat lebih percaya diri, tidak mudah percaya dengan pendapat orang lain. Hal ini diungkapkan oleh ibu kepala madrasah yaitu ibu Anis Faridah bahwa:

Kami berharap dengan menggunakan media ICT, dapat melatih siswa untuk lebih percaya diri dan tidak mudah percaya dengan pendapat orang lain/ teman. Salah satunya yaitu dengan membiasakan siswa untuk bisa fokus dan konsentrasi terhadap soal masing-masing ketika mengerjakan soal.⁶⁴

Hal senada juga diperjelas oleh ibu Amaliyah Iranty selaku waka kurikulum, bahwa:

Dengan media ICT, anak-anak kami biasakan untuk bisa lebih fokus dan konsentrasi terhadap soal masing-masing. Melalui media *e-learning* kami setting waktu, sehingga anak-anak bisa lebih fokus dengan soal nya masing-masing karena terburu dengan waktu yang kami tentukan. Selain itu di *e-learning* soal dapat diacak, sehingga setiap siswa urutan soalnya berbeda. Hal ini dapat membuat siswa untuk tidak bisa bertanya/ menyontek antar teman karena soalnya berbeda dengan teman yang lain.⁶⁵

Kemampuan memecahkan masalah juga menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa/ siswi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo. Hal ini

⁶³ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas 5* (Sidoarjo, 24 November 2022)

⁶⁴ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 23 Desember 2022)

⁶⁵ Amaliya Iranty N, *Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 23 November 2022)

diungkapkan oleh Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Anis Faridah, bahwa:

Terutama dalam penggunaan media ICT, kami harapkan siswa dapat memecahkan masalah dengan mandiri terutama ketika mengalami problem/ kendala dalam menggunakan *e-learning*. Selain itu siswa bisa belajar secara mandiri dari *e-book* yang terdapat pada *e-learning* untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.⁶⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Amaliya Iranty selaku waka kurikulum, bahwa:

Pada *e-learning*, juga terdapat perpustakaan online dimana di perpustakaan online tersebut tersedia buku-buku referensi penunjang pembelajaran anak-anak dalam bentuk *e-book*. Dengan adanya perpustakaan online tersebut kami berharap dapat menunjang pembelajaran siswa dalam bentuk digital untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk mengaksesnya kapanpun dan dimanapun. Selain itu guru juga dapat menyediakan video terkait fenomena sesuai dengan materi, kemudian siswa dapat mengamati dan memecahkan masalah terkait materi yang diberikan.⁶⁷

Ibu Siti Maslachatul Ummah selaku guru kelas V dan juga salah satu TIM IT Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo mengungkapkan bahwa:

Kami selaku guru dan TIM IT membuat tutorial dalam penggunaan *e-learning*, mulai dari tutorial log in, membuka materi, menjawab soal dan memasukkan jawaban berupa gambar. Dengan hal ini harapan dari pihak sekolah yaitu dapat memudahkan siswa untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi ketika mengoperasikan *e-learning* secara mandiri.⁶⁸

⁶⁶ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 23 Desember 2022)

⁶⁷ Amaliya Iranty N, *Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 23 November 2022)

⁶⁸ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas 5* (Sidoarjo, 24 November 2022)

Berdasarkan dari hasil studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti, bahwa salah satu sasaran untuk siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo yaitu menjadikan siswa tekun dan disiplin. Tekun dalam belajar, serta disiplin dalam pengerjaan tugas dan juga pengumpulan tugas.⁶⁹

Ibu Anis Faridah, selaku kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa:

Dengan media ICT, harapan kami siswa bisa menjadi lebih tekun dan disiplin dalam belajar. Siswa bisa belajar kapanpun dan dimanapun tanpa terbatas tempat dan waktu. Selain itu dengan adanya media ICT yang terdapat pengaturan waktu yang bisa di atur oleh guru sesuai dengan kebutuhan, harapan kami dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas.⁷⁰

Hal yang sama juga dijelaskan oleh ibu Amaliya Iranty selaku waka kesiswaan, bahwa:

Setiap guru wajib menyiapkan materi pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran, agar siswa dapat belajar sebelum pembelajaran dilaksanakan. Selain itu di *e-learning* juga terdapat *e-book* yaitu buku digital sebagai referensi dan juga penunjang proses pembelajaran siswa. Dengan beberapa fitur yang terdapat pada *e-learning* tersebut, dapat melatih siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.⁷¹

Ibu Siti Maslachatul Ummah, selaku guru kelas V juga mengungkapkan bahwa:

Dengan media *e-learning* ini dapat melatih kedisiplinan siswa, terutama dalam mengerjakan dan pengumpulan tugas, karena pada *e-learning* ini terdapat pengaturan

⁶⁹ Dokumen visi-misi madrasah, (Sidoarjo, 24 November 2022)

⁷⁰ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 23 November 2022)

⁷¹ Amaliya Iranty N, *Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 23 November 2022)

waktu, sehingga guru dapat mengatur waktu sesuai kebutuhan. Dan jika siswa tidak disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, maka siswa tersebut tidak dapat mengumpulkan karena secara sistem sudah tertutup secara otomatis.⁷²

Selain tekun dan disiplin, salah satu capaian yang harus dimiliki siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo adalah tanggung jawab. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Anis Faridah selaku kepala madrasah bahwa:

Harapan kami, dengan media *e-learning* siswa bisa bertanggung jawab dalam menggunakan media tersebut. Yaitu salah satunya dengan tidak membuka situs-situs lain selama mengakses *e-learning*. Hal ini kami terapkan dengan rutin memeriksa perangkat siswa dengan melihat situs-situs apa saja yang dikunjungi, jika ditemukan situs yang tidak seharusnya diakses, maka kami akan memberikan pendampingan secara intensif.⁷³

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Amaliya Iranty selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Dengan media ICT, kami ingin siswa lebih tanggung jawab dalam menggunakannya. Tanggung jawab mengerjakan tugas, tanggung jawab untuk tidak membuka situs lain selama mengerjakan tugas melalui *e-learning*. Kami menyediakan tempat khusus untuk tempat perangkat mereka, sehingga mereka hanya bisa menggunakan perangkat ketika sudah diberikan izin untuk mengakses. Selain itu kami juga rutin melakukan pemeriksaan terhadap perangkat yang dibawa oleh anak-anak.⁷⁴

⁷² Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas 5* (Sidoarjo, 24 November 2022)

⁷³ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 23 November 2022)

⁷⁴ Amaliya Iranty N, *Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 23 November 2022)

5. Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media ICT untuk Kemandirian Belajar Siswa

a. Perencanaan

Mengenai perencanaan yang dilakukan guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin untuk pemanfaatan media ICT dalam kemandirian siswa pada pembelajaran Tematik, peneliti langsung melakukan wawancara pada tanggal 15 November 2022 kepada Ibu Siti Maslachatul Ummah selaku guru kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo:

Perencanaan yang saya lakukan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus dan lainnya. Untuk RPP di sekolah kami wajib menyertakan media ICT *e-learning (moodle)*. Karena media tersebut adalah media unggulan di sekolah kami. selain itu saya juga menyiapkan video dan model pembelajaran yang menarik.⁷⁵

Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Anis Faridah, selaku Kepala Sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Di sekolah kami memiliki program *outstanding* yaitu penggunaan media ICT *e-learning (moodle)*. Kami mewajibkan semua guru menggunakan media ICT di setiap pembelajaran. Media ICT juga harus dituliskan dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat, seperti di silabus dan RPP harus dituliskan media ICT dan linknya. Kami mewajibkan untuk menggunakan media ICT karena dengan adanya

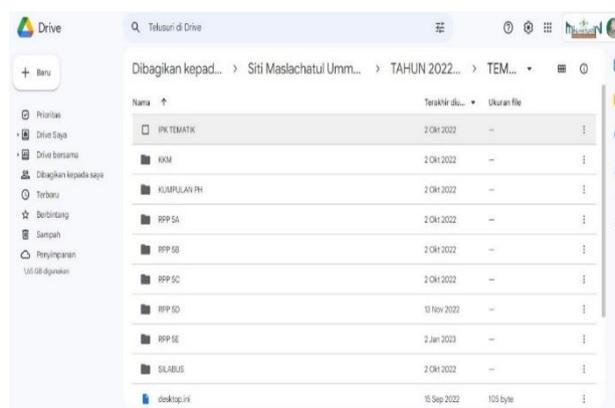
⁷⁵ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas 5* (Sidoarjo, 15 November 2022)

media ini siswa dapat belajar secara mandiri, kapanpun dan dimanapun. Selain itu setiap minggunya guru juga harus memasukkan perangkat pembelajaran pada google drive/ drive bersama dan kami periksa satu persatu.⁷⁶

Pernyataan Ibu Kepala Sekolah juga dikuatkan oleh Ibu Amaliya Iranty selaku waka kurikulum. Beliau mengatakan bahwa:

Sebelum melaksanakan pembelajaran untuk esok hari, setiap guru harus memasukkan materi yang akan diajarkan pada *e-learning*. Materi itu bisa berupa PDF, PPT, video ataupun yang lainnya. Dengan begitu dapat melatih kemandirian belajar siswa yaitu siswa sebelum pembelajaran sudah bisa mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu jika siswa berhalangan hadir siswa tetap bisa mengakses materi yang disampaikan oleh guru melalui *e-learning*.⁷⁷

Untuk menguatkan pernyataan tersebut, peneliti dapat menambahkan dokumentasi google drive milik guru tematik yang berisi perangkat pembelajaran yang sudah dikumpulkan.



Gambar 4.1 *Google drive berisi perangkat milik guru*

⁷⁶ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 15 November 2022)

⁷⁷ Amaliya Iranty, *Wawancara Waka Kurikulum* (Sidoarjo, 15 November 2022)

Zira siswa kelas V mengunagkapkan bahwa:

Sebelum belajar di kelas besok, bu lacha sudah memasukkan materi berupa video, PPT atau bacaan di *e-learning*. Jadi saya bisa mempelajari materi sebelum diajarkan melalui *e-learning*.⁷⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Keanu siswa kelas V, mengatakan bahwa:

Materi-materi yang besok akan dipelajari, di *e-learning* biasanya sudah ada. Saya biasanya mempelajari materi-materi yang ada di *e-learning* untuk kesiapan belajar besok harinya.⁷⁹

Selain itu peneliti juga menambahkan dari hasil studi dokumen dari RPP guru, yaitu di langkah pembelajarannya sudah disertakan media ICT.

75 Menit	Kegiatan Inti		Sumber :
	1. Peserta didik menyisikan video yang dipersiapkan oleh guru tentang "Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor dan minor". (Link2)	Diskusi	- Link 2 https://www.youtube.com/watch?v=ZsAvhOWQoXw
	2. Setelah mendapatkan informasi, peserta didik dibek waktu 10 menit berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi tangga nada yang digunakan beserta ciri-cirinya pada lagu (Tanah Airku dan Ampar-ampar Pisang) yang telah disiapkan oleh guru. (Kerjasama)	Demonstrasi	- Tematik 5D yudis tira karangan Dr. diah Saptorini, S.E., M. Pd. dan Dr. Lili Nur Laili, M. Ed.
	3. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan bermain Dadu untuk menentukan lagu yang akan dinyanyikan bersama-sama dengan kelompoknya.		- PPT di E Learning https://kelas5.munikhun.kun.sch.id/course/view.php?id=17
	4. Peserta didik diberi waktu berlatih selama 5 menit bersama kelompok masing-masing. (Disiplin)	Demonstrasi	
	5. Masing-masing kelompok menyanyikan lagu tersebut ke depan. (Percaya diri)	Tanya Jawab	Media/alat :
	6. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.		- papan tulis
	7. Peserta didik membaca secara berantai materi jenis-jenis pantun menurut siklus hidupnya di buku paket 5D halaman 16-17. (Literasi)	Tanya Jawab	- spidol
	8. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari. (Percaya diri)	Ceramah	- penghapus
	9. Guru memberi penguatan jika peserta didik terdapat kesalahan dalam menjawab		- LCD
	10. Peserta didik mengidentifikasi jenis pantun yang ditampilkan guru melalui PPT secara bersama-sama dengan memperhatikan prosedur kelas yang telah disepakati. Kelompok yang sering dan kompak menjawab akan diberi reward bintang. (Percaya diri)	Tanya Jawab	- Dadu
	11. Peserta didik diberi kesempatan guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami	Tanya Jawab	- PPT
12. Peserta didik diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal pada e-learning. (Tanggung jawab). Link2]	Pemugasan		

Gambar 4.2 Kegiatan inti pada RPP Kelas V

⁷⁸ Zira, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 24 November 2022)

⁷⁹ Keanu, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 24 November 2022)

Dari hasil pemaparan data tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh guru sudah memunculkan media ICT. Terbukti dari ungkapan guru dan beberapa siswa bahwa sebelum pembelajaran, guru sudah menyertakan video, atau PPT pada *e-learning* untuk dipelajari. Selain itu hal tersebut diperkuat juga di langkah-langkah kegiatan inti guru pada RPP sudah menyertakan media Video, PPT, dan juga mengerjakan soal pada *e-learning*.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, guru memberikan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat sebelumnya. Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, guru juga menyertakan materi pada media ICT *e-learning (moodle)*. Hal sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Siti Maslachatul Ummah selaku guru kelas V yaitu:

Saya selalu menyiapkan materi sebelum proses pembelajaran di *e-learning*. Biasanya saya memasukkan materi berupa PDF, PPT atau video. Jadi anak-anak bisa belajar materi yang sudah saya share sebelumnya secara mandiri, hal ini juga salah satu hal yang dapat melatih kemandirian belajar mereka. Setelah itu ketika proses pembelajaran berlangsung saya ulas lagi materi tersebut. Dengan menambahkan materi pada *e-learning* dapat melatih siswa untuk mengamati dan juga melatih siswa untuk bisa tanya jawab terkait materi tersebut.⁸⁰

⁸⁰ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas 5* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Sebagaimana pemaparan guru diatas, yaitu guru sudah menyertakan media ICT pada proses pembelajaran, didukung dengan hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.3 Materi di E-learning

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, kemudian merapikan meja dan kursi. Selanjutnya guru mengabsen siswa dan menanyakan kabar siswa, dan guru melakukan apersepsi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati video dan PPT yang telah dishare oleh guru di *e-learning*.⁸¹

⁸¹ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo (25 November 2022)

Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi peneliti ketika proses pembelajaran guru memberikan materi melalui media ICT sebagai berikut ini:



Gambar 4.4 Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ICT

Dari hasil observasi peneliti, setelah guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk bertanya jawab terkait materi yang disajikan. Setelah itu siswa mengerjakan tugas yang telah disediakan di *e-learning* oleh guru.⁸² Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Siti Maslachatul Ummah, yaitu:

Selain materi pembelajaran, untuk melatih kemandirian belajar siswa, kami juga memberikan beberapa tugas dan latihan soal di *e-learning*. Kami juga mensetting waktu pengumpulan tugas agar anak-anak lebih disiplin. Selain itu untuk melatih mereka berpikir kritis kami membiasakan anak-anak untuk selalu bertanya jawab terkait materi yang kami berikan dan juga memberikan soal-soal berbasis AKM dengan memberikan beragam soal seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, esai dan menjodohkan yang kami upload di *e-learning*.⁸³

⁸² Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo (25 November 2022)

⁸³ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Hal senada juga diungkapkan oleh siswi kelas V yaitu

Zahra. Dia mengatakan bahwa:

E-learning (moodle) ini membuat saya lebih disiplin dalam belajar. Karena jika saya terlambat sedikit maka saya tidak bisa membuka tugas yang sudah ada disana. Selain itu ketika pengerjaan soal juga harus dikerjakan tepat waktu, karena kalau tidak tepat waktu pasti sudah tertutup secara otomatis.⁸⁴

Aghni siswa kelas V juga mengatakan bahwa:

Ngerjakan tugas di-elarning itu ada waktunya bu, kalau kita mengirimnya melebihi batas yang ditentukan maka udah pasti tidak bisa kirim dan tidak dapat nilai. jadi itu buat kita lebih disiplin untuk ngerjakan tepat waktu biar tetap bisa ngumpulin tugas dan dapat nilai. Selain itu soal-soal yang dikerjakan juga antar teman urutannya tidak sama jadi kita terbiasa untuk mengerjakannya sendiri.⁸⁵

Selain itu, Alby siswa kelas V juga mengatakan bahwa:

Kalau kita diberikan materi lewat kertas kadang suka lupa naruh dan hilang, tapi kalau materinya ada di *e-learning* tidak akan hilang dan bisa dibuka sebelum kita belajar dikelas, jadi lebih semangat belajar setiap hari.⁸⁶

Maulany siswa kelas V juga menambahkan, bahwa:

Bu Lacha selalu menambahkan video untuk kita belajar. Materi yang dijelaskan jadi lebih mudah kita pahami. Setelah melihat video, kita juga diberi kesempatan untuk bertanya jawab terkait video itu, kemudian diberikan soal untuk

⁸⁴ Zahra, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁸⁵ Aghni, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 24 November 2022)

⁸⁶ Alby, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 24 November 2022)

kita selesaikan.⁸⁷

Selain itu dari hasil observasi peneliti pada tanggal 25 November 2022 yaitu guru menyimpan gadget yang dibawa oleh siswa sebelum penggunaan media ICT *e-learning* (*moodle*). Ada kotak khusus untuk menyimpan gadget siswa sebelum digunakan. Selain itu ketika mulai menggunakan media ICT *e-learning* (*moodle*) guru membatasi akses untuk masuk ke situs lain selain *e-learning* sekolah. Guru juga selalu berkeliling untuk memastikan situs yang dibuka oleh siswa. Setelah selesai menggunakan gadget mereka, semua siswa terlihat disiplin mengumpulkan gadgetnya tanpa disuruh oleh guru. Selain itu selama proses pembelajaran berlangsung tidak ada siswa yang terlihat membuka situs lain selain *e-learning*. Hal ini menunjukkan siswa sudah memiliki tanggung jawab selama proses pembelajaran menggunakan media ICT.⁸⁸

Dari pemaparan data diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah di rencanakan. Selain itu guru juga sudah menggunakan media ICT dalam proses pembelajarannya. Hal

⁸⁷ Maulany, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁸⁸ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo (25 November 2022)

ini juga terlihat dari proses pembelajaran guru dengan menggunakan media ICT, guru membiasakan siswa untuk berpikir kritis dengan memberikan materi berupa video kemudian siswa mengamati dan bertanya jawab dan juga diberikan beberapa soal kemudian siswa menyelesaikan soal tersebut. Selain itu siswa juga dibiasakan disiplin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas dengan adanya pengaturan waktu yang ditentukan oleh guru dan juga mengacak soal. Dengan media ICT guru juga membiasakan siswa untuk tanggung jawab atas perangkat yang digunakan dalam mengakses media tersebut dengan selalu memberikan pengawasan dan tempat khusus untuk perangkat siswa.

c. Evaluasi

Bentuk evaluasi yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo dijelaskan oleh Ibu Anis Faridah, selaku kepala sekolah. Beliau mengatakan bahwa:

Kami sering mengadakan pelatihan tentang pembuatan soal HOTS dan juga tentang asesmen. Kami bekerjasama dengan Guru Penggerak Kemendikbud dan juga Inovasi. Dengan pelatihan-pelatihan tersebut kami harapkan semua guru terbiasa untuk membuat soal HOTS yang dapat membantu siswa berpikir kritis dan inovatif. Selain itu saya dan tim juga rutin setiap sebulan sekali mengadakan supervisi terhadap perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Saya juga mewajibkan semua guru untuk memasukkan perangkat

pembelajaran serta penilaian pada google drive/ drive bersama, agar kami mudah untuk memeriksanya.⁸⁹

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Siti Maslachatul Ummah, selaku guru kelas V yaitu:

Setiap 1 bulan sekali, saya dan teman-teman disupervisi oleh kepala madrasah. Supervisi ini dilakukan sebagai evaluasi terhadap perencanaan, proses pembelajaran dan juga penilaian yang kami lakukan. Untuk penilaian terhadap siswa kami menggunakan media *e-learning* yang dimiliki oleh sekolah. Kami membuat dan memasukkan soal-soal HOTS berbasis AKM. Alhamdulillah anak-anak sudah mulai terlatih untuk mengerjakan soal-soal tersebut pada *e-learning*. Bahkan anak-anak lebih semangat jika mendapatkan tugas/latihan soal yang terdapat pada *e-learning*.⁹⁰

Hal tersebut dibuktikan juga dengan dari hasil studi dokumen dari RPP guru, yaitu kisi-kisi penilaian sebagai berikut:

Kisi-kisi penilaian

No. KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Penomoran Soal
3.6.3	Mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia (B Indonesia)	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda ✓ Menjodohkan	1 3
3.6.2	Menyebutkan jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia (B Indonesia)	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda	2
4.6.2	Membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun	Tes Tulis	✓ Uraian	4
3.2.5	Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis minor	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda Kompleks	5
3.2.4	Mengidentifikasi lagu-lagu nasional	Tes Tulis	✓ Pilihan ganda	6

Gambar 4.5 Kisi-kisi Penilaian

⁸⁹ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 15 November 2022)

⁹⁰ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Hal tersebut diperkuat juga dengan pernyataan ananda

Royyan, yaitu siswa kelas V. Dia mengatakan bahwa:

Saya suka bu kalau mengerjakan latihan soal di *e-learning*. Soalnya macam-macam, tidak capek menulis juga. Gambar-gambarnya juga berwarna, jadi tidak bosan. Soalnya kalau mengerjakan di kertas biasanya gambarnya foto copyan jadi tidak menarik. Terus kalau misalnya aku tidak masuk sakit, aku tetap bisa mengerjakan dari rumah.⁹¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Maretha. Ananda mengatakan bahwa:

Soal yang dikerjakan bermacam-macam bu, memang agak susah tapi saya suka soalnya di soal-soalnya ada gambarnya jadi tidak bosan. Sama kalau soalnya pilihan ganda kompleks kalau dikerjakan di kertas, itu tidak ada bedanya sama soal pilihan ganda biasa. Tapi kalau di *e-learning* pilihan ganda kompleks di pilihan jawabannya itu ada kotaknya, jadi kita tidak bingung.⁹²

Hal tersebut diperkuat juga dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 November 2022, bahwa guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan memberikan soal-soal HOTS berbasis AKM yang diunggah di *e-learning*. Soal yang diberikan juga bervariasi, mulai dari pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, isian singkat, uraian dan juga menjodohkan. Pada saat mengerjakan, siswa juga diberi waktu yang sudah diatur pada *e-learning* sehingga

⁹¹ Royyan, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁹² Maretha, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

membuat siswa lebih disiplin dalam pengerjaan dan pengumpulan tugas. Selain tugas kognitif tersebut, guru juga menilai siswa dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa.⁹³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil studi dokumen yang sudah dilakukan oleh peneliti dari RPP yang dibuat oleh guru, guru menyertakan rubrik penilaian sikap untuk mengukur kemandirian belajar siswa sebagai berikut:

➤ **Kriteria Penilaian Afektif**

No	Kriteria	Skor (1-3)
1	<u>Percaya Diri</u> ✓ Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki ✓ 1-2 kali terpengaruh pendapat teman ✓ Bergantung pada teman, lebih dari 3 kali tanya jawaban ke teman	3 2 1
2	<u>Disiplin</u> ✓ Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas ✓ Menyelesaikan tugas ketika waktu akan habis ✓ terlambat dalam menyelesaikan tugas	3 2 1
3	<u>Tanggung Jawab</u> ✓ Menyelesaikan seluruh tugas dengan baik serta penuh tanggung jawab dengan perangkat/ gadget yang dibawa ✓ Sedikit kurang bertanggungjawab terhadap tugasnya, serta terkadang perangkat/ gadget dikumpulkan tidak tepat waktu ✓ Mengabaikan tugasnya, serta perangkat/ gadget tidak dikumpulkan	3 2 1

Gambar 4.6 Rubrik Kriteria Penilaian Afektif

⁹³ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas Vdi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo (25 November 2022)

Selain itu, dari hasil studi dokumen peneliti dari RPP yang telah dibuat oleh guru, guru juga menyertakan rubrik penilaian psikomotorik untuk mengukur kemandirian belajar siswa sebagai berikut:

➤ **Kriteria Penilaian Psikomotorik**

No	Kriteria	Skor (1-3)
1	<p><u>Kreatif</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyajikan karya pantun yang kreatif dan tampil beda dengan yang lain ✓ Ada 1 kalimat pantun yang melihat dari buku ✓ Ada 2-3 kalimat pantun yang melihat dari buku 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p><u>Pemecahan Masalah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelesaikan masalah sesuai dengan konteks materi ✓ Sedikit kurang sesuai konteks materi dalam menyelesaikan masalah ✓ Tidak sesuai konteks materi dalam menyelesaikan masalah 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p><u>Mandiri</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain ✓ Sedikit kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas/1-2 kali memerlukan bantuan orang lain ✓ Tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas, lebih dari 3 kali memerlukan bantuan orang lain 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Gambar 4.7 Rubrik Kriteria Penilaian Psikomotorik

6. Dampak Penggunaan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik

Penggunaan media dalam proses pembelajaran pasti memiliki dampak terhadap kualitas dari pembelajaran tersebut. Dengan adanya media ICT, bisa menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu bisa berdampak pada kemandirian

belajar siswa.

Setelah mengadakan observasi secara terus-menerus selama pembelajaran, peneliti juga mengamati dampak media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik. Melalui wawancara ke beberapa siswa dan juga guru tematik, sebagian besar dari siswa merespon dengan semangat ketika pembelajaran tematik menggunakan media ICT. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Maslachatul Ummah berikut ini:

Dengan adanya media ICT, siswa diberikan banyak kemudahan. Sebelum proses pembelajaran, mereka bisa mempelajari secara mandiri materi yang akan kami sampaikan dalam kemasan video pembelajaran yang menarik. Respon siswa juga baik semua. Mereka juga bisa tetap mengikuti pembelajaran dari rumah jika memang berhalangan hadir ke sekolah melalui *e-learning*.⁹⁴

Siswa pun merasa lebih semangat, dan juga bisa lebih mandiri dalam belajar. Hal ini diungkapkan oleh salah satu siswa kelas V yaitu:

Di awal pakai *e-learning* memang agak susah bu, tapi kita juga dibantu video tutorial dari bu guru untuk mengaksesnya jadi sekarang kita sudah terbiasa dan bisa memakainya tanpa lihat tutorial lagi. Sekarang saya juga sudah bisa upload tugas sendiri tanpa bantuan mama. Belajar pakai *e-learning* ini juga seru bu, banyak fitur-fitur yang sebelumnya saya tidak tahu sekarang jadi tahu. Soal nya juga bisa macam-macam bu, ada yang bisa ditarik dan dipindah, jadinya seru dan tidak bosan.⁹⁵

⁹⁴ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁹⁵ Keanu, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sheila siswa kelas V, bahwa:

Saya lebih senang bu kalau belajar pakai *e-learning*. Saya bisa belajar dimana saja. Sebelum belajar di sekolah kita juga sudah bisa mempelajari materi yang ada di *e-learning*. Terus kita juga bisa baca-baca buku yang ada di perpustakaan online, jadi banyak referensi buku yang bisa dibaca tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, bisa dibuka kapanpun dan dimanapun juga, jadi belajarnya makin semangat.⁹⁶

Selain Sheila, Zahra siswa kelas V juga mengungkapkan bahwa:

Kalau materinya diberikan di lembaran, kadang suka lupa ketinggalan dirumah. Tapi kalau di *e-learning* kita bisa buka kapanpun dan dimanapun. Terus juga kalau materinya berbentuk video, belajarnya jadi lebih semangat dan lebih mudah karena menarik dan juga lebih jelas materinya kalau ditambah kita melihat di video.⁹⁷

Melalui media ICT, jika siswa berhalangan hadir, tetap masih bisa mengikuti pembelajaran sama halnya dengan teman-teman yang ada di kelas. Hal tersebut diungkapkan oleh Royyan siswa kelas V bahwa:

Semenjak ada *e-learning*, saya bisa belajar walaupun ketika itu saya tidak bisa masuk. Biasanya saya ikut kelas online jadi tetap bisa mengikuti pembelajaran yang ada di kelas.⁹⁸

⁹⁶ Sheila, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁹⁷ Zahra, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

⁹⁸ Royyan, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Alif siswa kelas V juga mengungkapkan hal yang sama bahwa:

Kemarin saya patah tulang tangan selama 2 minggu, saya tetap bisa ikut pembelajaran yang ada di kelas. Saya ikut kelas online jadi tidak ketinggalan pelajaran. Pelajaran yang saya dapat juga sama dengan teman-teman yang ada di sekolah.⁹⁹

Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Hampir seluruh siswa juga terlihat fokus ketika guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media ICT. Setelah guru menjelaskan materi siswa juga diberikan tugas yang dikerjakan melalui *e-learning*. Ketika pengerjaan tugas, siswa juga terlihat fokus dan disiplin dalam pengumpulan tugas. Terlihat dari 29 siswa, hampir tidak ada siswa yang mengalami kendala serius dalam mengoperasikan *e-learning*.¹⁰⁰

Penggunaan media ICT ini juga berdampak pada keterampilan mengoperasikan *e-learning* bagi guru. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Maslachatul Ummah selaku guru kelas V, bahwa:

Saya selaku guru juga harus belajar, karena kami yang harus memberikan tutorial kepada anak-anak. Yang dulunya hanya bisa memberikan materi ke anak-anak melalui video, sekarang sudah bisa untuk memasukkan materi pada *e-learning*. Bahkan bisa memasukkan macam-macam tugas, serta mengupload macam-macam soal.¹⁰¹

⁹⁹ Alif, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

¹⁰⁰ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo (25 November 2022)

¹⁰¹ Siti Maslachatul Ummah, *Guru Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

Selain berdampak pada keterampilan mengoperasikan bagi guru. Hal ini ternyata juga dirasakan oleh siswa. Seperti yang disampaikan oleh Ahnaf siswa kelas V berikut ini:

Dulu saya pakai HP cuma untuk main game bu, tapi sekarang saya bisa belajar melalui HP. Ini loh bu *e-learning*nya kayak yang dipakai kakak saya yang kuliah. Sekarang saya sudah bisa jalanin *e-learning* belajar dari tutorial yang diberikan Bu Lacha.¹⁰²

Terkait hal tersebut, Khaidar siswa kelas V juga mengungkapkan bahwa:

Awal dulu masih bingung, tapi saya terus belajar dari tutorial yang dikasih sama Bu Lacha. Sekarang tanpa melihat tutorial lagi sudah hafal langkah-langkahnya. Terus juga bisa ajarin adek saya yang kelas 3. Saya juga bisa upload tugas tanpa bantuan mama dan tutorial lagi.¹⁰³

Dari beberapa pemaparan data tersebut, banyak sekali dampak positif terhadap penggunaan media ICT terhadap kemandirian belajar siswa. Namun perlu ada perbaikan yang menjadikan media ICT tersebut agar bisa maksimal dan aman untuk anak-anak. Hal ini diungkapkan oleh ibu kepada madrasah, yaitu:

E-learning ini banyak dampak positifnya untuk anak-anak belajar lebih mandiri, namun tetap harus ada pengawasan dari orang tua atau guru secara intens. Karena terkadang pada video materi masih ada beberapa iklan yang bermunculan. Hal ini menjadi evaluasi bagi kami untuk menambahkan aplikasi tambahan agar anak-anak tidak bisa membuka situs lain selain *e-learning* dan juga tidak ada iklan yang akan bermunculan. Sementara ini kami masih uci cobakan aplikasi tersebut untuk kelas 6. Harapan kami di tahun ajaran depan aplikasi tersebut sudah

¹⁰² Ahnaf, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

¹⁰³ Khaidar, *Siswa Kelas V* (Sidoarjo, 25 November 2022)

bisa digunakan juga untuk semua jenjang.¹⁰⁴

Dari beberapa pemaparan data tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa banyak sekali dampak positif penggunaan media ICT bagi guru maupun siswa. Terlebih lagi dengan penggunaan media ICT dapat melatih kemandirian belajar siswa, yaitu siswa menjadi mahir mengoperasikan *e-learning*, kemudian ketika siswa berhalangan hadir tidak membatasi siswa untuk tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumah, selain itu siswa juga bisa berlatih soal yang beragam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Namun ada juga dampak negatifnya yaitu adanya beberapa iklan yang bermunculan sehingga masih perlu pendampingan intens dari guru maupun orang tua. Hal tersebut menjadi evaluasi bagi pihak sekolah untuk menambahkan aplikasi tambahan agar siswa hanya bisa mengakses *e-learning* dan tanpa adanya iklan yang bermunculan.

B. Hasil Temuan

1. Konsep Kemandirian Belajar Siswa dalam Penggunaan Media ICT pada Pembelajaran Tematik

Ada beberapa karakteristik dalam kemandirian belajar siswa, yang dikembangkan oleh madrasah dalam pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa yaitu yang pertama adalah berpikir kritis. Berpikir kritis yang mejadi harapan madrasah yaitu siswa mampu

¹⁰⁴ Anis Faridah, *Wawancara Kepala Sekolah* (Sidoarjo, 9 Januari 2023)

mengamati materi kemudian bertanya jawab terkait materi yang sudah diamati. Selain itu siswa juga mampu mengerjakan soal-soal HOTS berbasis AKM yang diberikan oleh guru.

Yang kedua yaitu percaya diri dan tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain. Hal tersebut meliputi kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas, diharapkan siswa mampu mengerjakannya secara mandiri dan percaya diri serta tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain/ tidak melakukan kecurangan (menyontek).

Yang ketiga yaitu kemampuan memecahkan masalah. Hal ini meliputi kemampuan siswa untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang dialami ketika mengoperasikan *e-learning*. Selain itu meliputi juga kemampuan siswa untuk dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Yang keempat yaitu tekun dan disiplin. Siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun, serta dapat memanfaatkan *e-book* yang telah disediakan untuk menambah referensi bacaan. Selain itu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas siswa dapat lebih disiplin yaitu siswa dapat tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

Yang terakhir yaitu tanggung jawab. Kemampuan ini meliputi tanggung jawab siswa terhadap tugasnya, dan juga tanggung jawab terhadap perangkat/ *gadget*. Siswa tidak mengakses situs-situs yang tidak layak, serta mengumpulkan perangkat/ *gadget* sesuai arahan guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media ICT untuk Kemandirian Belajar Siswa

a. Perencanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

Pada tahap perencanaan, guru harus membuat perangkat pembelajaran yang sebelumnya sudah dikirim pada google drive/ drive bersama untuk diperiksa. Perangkat pembelajaran juga wajib menyertakan/ menuliskan media ICT yang digunakan. Guru juga memasukkan media pembelajaran sebelum hari H pada *e-learning*.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Guru juga menampilkan materi melalui media ICT. Untuk siswa yang berhalangan hadir, tetap bisa mengakses dari rumah. Selain itu pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru juga membiasakan siswa untuk dapat berpikir kritis, dapat memecahkan masalah, tidak mudah terpengaruh oleh teman, disiplin dan juga tanggung jawab.

c. Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

Tahap evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dengan memberikan latihan soal yang dikirim di *e-learning*. Guru membuat soal-soal HOTS berbasis AKM dan beragam untuk dapat melatih

kemampuan berpikir kritis siswa dan kemandirian belajar siswa.

3. Dampak Penggunaan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik

Terkait penggunaan media ICT, pasti memiliki dampak yang positif maupun negatif. Namun dibandingkan dengan dampak negatifnya, banyak sekali dampak positif dari penggunaan media ICT bagi guru, siswa maupun pihak sekolah. Berikut ini beberapa dampak penggunaan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik bagi guru, siswa maupun pihak sekolah, yaitu:

a. Bagi Siswa

Siswa lebih mudah mengakses materi untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Jika siswa berhalangan hadir tidak membatasi mereka untuk tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumah, dan juga siswa dapat berlatih soal yang beragam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi Guru

Guru dapat menambah skill mengoperasikan *e-learning*. Guru dapat menambahkan soal-soal yang bervariasi. Selain itu guru juga lebih mudah menyampaikan materi karena dapat menambahkan video dan media lainnya sebagai penunjang proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Salah satu program *outstanding* sekolah. Hal ini menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH. Mukmin Sidoarjo

sebagai sekolah penggerak dalam penggunaan media ICT (*moodle*) di Sidoarjo. Namun masih menjadi evaluasi untuk pihak sekolah bahwa di tahun ajaran mendatang akan menambahkan aplikasi tambahan untuk menunjang agar siswa tidak bisa mengakses situs lain jika membuka *e-learning* milik sekolah. Hal ini sudah diuji cobakan untuk ujian kelas 6. Namun untuk semua jenjang akan dilakukan serentak pada tahun ajaran baru.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Konsep Kemandirian Belajar Siswa dalam Penggunaan Media ICT pada Pembelajaran Tematik

Temuan penelitian menyatakan bahwa konsep kemandirian belajar siswa dengan memanfaatkan media ICT dalam pembelajaran tematik, yang pertama adalah mampu berpikir kritis dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media ICT, siswa diharapkan mampu memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah diamati, mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar dan juga mampu menyelesaikan soal-soal HOTS berbasis AKM.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan mempertanyakan atau mengkritisi apa yang diamati. Berpikir kreatif yaitu kemampuan siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar.¹⁰⁵ Dalam pembelajaran, kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat ketika bertanya, menjawab dan memberikan kesimpulan selama proses diskusi materi pelajaran maupun dalam menjawab soal.¹⁰⁶

Hal tersebut senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Vika dan Yulia bahwa guru dapat mengirimkan berbagai macam fitur seperti video, PPT, dan materi pembelajaran yang akan diunggah di *e-learning* supaya siswa dapat

¹⁰⁵ Wahidmurni, *Pengembangan Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS*, (Malang: Madza Media, 2023), hlm. 62.

¹⁰⁶ Dina octaviana, *Kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum Kota Batu*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 98.

mempelajari materi yang telah diberikan. Penggunaan media *e-learning* juga dapat menjadi wadah yang dapat memfasiliasi berjalannya proses pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta dapat merangsang siswa untuk dapat berpikir kritis.¹⁰⁷

Yang kedua adalah percaya diri dan tidak mudah terpengaruh pendapat teman. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media ICT, siswa diharapkan mampu mengerjakan tugas dengan mandiri, percaya diri serta tidak mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain/ tidak melakukan kecurangan (menyontek). Pada media ICT yang digunakan terdapat setting waktu, sehingga guru dapat menentukan waktu untuk pengerjaan soal serta soal juga dapat diacak sehingga hal ini dapat melatih siswa untuk lebih konsentrasi terhadap soal masing-masing dan sulit untuk saling menyontek karena setiap siswa memiliki urutan soal yang berbeda.

Hal ini juga senada dengan hasil penelitian dari Achmad dan Muassomah yaitu salah satu kelebihan LMS bisa mengacak soal dan ada setting waktu sehingga siswa bisa lebih tepat waktu dalam mengumpulkan tugas serta melatih siswa untuk bisa konsentrasi terhadap soal yang dikerjakan.¹⁰⁸

Yang ketiga yaitu mampu memecahkan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media ICT, siswa diharapkan mampu menyelesaikan kendala-kendala yang dialami ketika mengoperasikan *e-*

¹⁰⁷ V. N. Agustina dan Y. M. Hidayati, Pembelajaran *E-learning* Berbasis Google Classroom dalam Menstimulasi Berpikir Kritis, (*Jurnal Basicedu*, 2022) ,6 (3), hlm. 4776-4783.

¹⁰⁸ Achmad Sirojul Munir dan Muassomah Muassomah, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi: Implementasi E-learning Di Sekolah Dasar Islamic Global School Kota Malang*, (*Jurnal Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2021), Volume 10 Nomor 1.

learning. Selain itu meliputi juga kemampuan siswa untuk dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru. Kemampuan memecahkan masalah merupakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan berpikir mendalam sehingga dapat menemukan jawaban atas permasalahan tersebut.¹⁰⁹ Dari hasil temuan peneliti, guru memberikan tutorial untuk membantu siswa jika mengalami kendala dalam mengoperasikan media ICT.

Hal tersebut senada dengan Anis Faizatin dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penting sekali bagi guru untuk membimbing siswa dalam penggunaan *e-learning*. Siswa dirasa masih awam sehingga perlu bimbingan guru untuk membantu mengoperasikannya.¹¹⁰ Feni Laventia dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa butuh pembiasaan untuk siswa untuk dapat mengoperasikan media ICT. Salah satu yang bisa dilakukan guru yaitu memberikan tutorial kepada siswa untuk memudahkan siswa dalam mengoperasikan media ICT.¹¹¹

Yang keempat yaitu tekun dan disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media ICT, siswa diharapkan mampu dapat memanfaatkan *e-book* yang telah disediakan untuk menambah referensi bacaan. Selain itu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas siswa dapat

¹⁰⁹ Mulyati, T, *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar*. (EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2016), Vol.3, No.2, hlm. 34.

¹¹⁰ Anis Faizatin, *Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada Mi Al Usman Tlogowaru Malang)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021

¹¹¹ Feni Laventia, *Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi)*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021

lebih disiplin yaitu siswa dapat tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Menurut Chabib Thoha, siswa yang sudah memiliki ketekunan dan kedisiplinan yang sangat tinggi dalam belajar, maka siswa tersebut bisa dikatakan memiliki karakter kemandirian belajar.¹¹²

Penemuan peneliti yang mendukung teori tersebut yaitu media ICT *e-learning (moodle)* terdapat pengaturan waktu untuk membatasi pengaksesan dan juga batas pengumpulan tugas. Guru akan mengatur batas pengumpulan tugas, sehingga yang tidak tepat waktu mengumpulkan maka akan secara otomatis tidak bisa diterima oleh sistem. Hal tersebut akan membuat siswa menjadi lebih disiplin baik dalam belajar maupun dalam pengumpulan tugas.

Yang kelima yaitu tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media ICT, siswa diharapkan mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan juga tanggung jawab terhadap perangkat/ *gadget* nya. Hal tersebut meliputi siswa tidak mengakses situs-situs yang tidak layak, serta mengumpulkan perangkat/ *gadget* sesuai arahan guru. Hasil penemuan peneliti menunjukkan bahwa sekolah akan menyediakan tempat khusus untuk perangkat/ *gadget* yang dibawa oleh siswa. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penggunaan perangkat/ *gadget* diluar jam pelajaran.

Syafaruddin, dan teman-temannya. dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar adalah siswa yang bertanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan, yang tidak bergantung

¹¹² Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar IKAPI, 1996), hlm. 124.

pada orang lain.¹¹³ Hal ini juga senada dengan hasil penelitian dari Sati dkk bahwa siswa yang memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya, maka siswa tersebut sudah bisa dikatakan mandiri dalam belajar.¹¹⁴

B. Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media ICT untuk Kemandirian Belajar Siswa

a. Perencanaan Pembelajaran

Temuan peneliti menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajaran menggunakan media ICT pada pembelajaran tematik, guru membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RME, PROTA, PROMES, SILABUS, dan juga RPP yang diunggah pada google drive bersama. Proses pembelajaran memanfaatkan akses internet dan setiap siswa menggunakan HP. Selanjutnya guru mempersiapkan sumber belajar, yaitu berupa *e-book* dari sekolah maupun video pembelajaran, power point, artikel-artikel yang berkaitan dengan materi tematik yang selanjutnya dibagikan di *e-learning*.

Hal tersebut senada dengan Mardati dalam penelitiannya bahwa perencanaan pembelajaran berbasis media digital merupakan rancangan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dengan strategi mengajar yang bersentral pada peserta didik.¹¹⁵ Dari hasil

¹¹³ Syafaruddin, dkk, *Pembelajaran Pai Berbasis ICT di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*, (TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, 2020), Volume 6, nomor 1.

¹¹⁴ Sati, dkk, *2Implementasi Pembelajaran E-learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Basicedu, 2022), Volume 6, Nomor 1.

¹¹⁵ Mardati, M, *Pembelajaran PAI berbasis media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 110.

penemuan peneliti, RPP yang telah dibuat oleh guru sudah mencantumkan media ICT yang digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah maksimal dalam menggunakan media ICT dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian Feni Laventia juga menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah salah satu unsur keberhasilan proses pembelajaran, karena dengan perencanaan yang baik maka akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik juga.¹¹⁶

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Temuan peneliti menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo guru sudah menggunakan media ICT sebagai media pembelajaran utama untuk dapat melatih kemandirian belajar siswa. Hal tersebut juga sudah tertuliskan pada RPP yang telah dibuat oleh guru. Dengan menggunakan media ICT pada proses pembelajaran, membuat siswa dapat mengamati materi yang disajikan melalui video, *e-book*, PPT dan lain sebagainya. Selain itu siswa dapat bertanya jawab, serta menyelesaikan soal yang diberikan melalui media ICT tersebut. Hal senada juga diungkapkan oleh Imam dan Husniyatus bahwa selain sebagai media pembelajaran, pemanfaatan media ICT dalam aktivitas pembelajaran bertujuan sebagai sarana edukasi, dan juga sebagai sarana evaluasi.¹¹⁷

¹¹⁶ Feni Laventia, *Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

¹¹⁷ Imam Ja'far Shodiq, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI. Nurulhuda Jelu*, (Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman: 2020), Vol. 6, No. 2.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mana meliputi tiga aspek diantaranya, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹¹⁸ Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada kegiatan pendahuluan guru melakukan appersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru memberikan materi secara rinci melalui media ICT dengan melakukan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, menalar dan mengkomunikasikan. Selain itu guru juga memberikan soal yang telah diunggah pada *e-learning* untuk dikerjakan oleh siswa sebagai salah satu bentuk penugasan. Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dan menutupnya dengan doa.

Hal senada juga diungkapkan oleh Luthfi Yasykur pada penelitiannya, bahwa proses pembelajaran yang baik yaitu meliputi adanya kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Selain itu untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan guru bisa memberikan media dan kegiatan yang menarik agar siswa tidak cepat bosan dan lebih bersemangat.¹¹⁹

¹¹⁸ Mardati, M, *Pembelajaran PAI berbasis media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Jombang*, (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 114.

¹¹⁹ Luthfi Yasykur, *Implementasi E-learning Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Pembelajaran Pai Kelas 4 Thariq Bin Ziyad Dan Ibnu Mas'ud Di Sdit Bina Lestari Cikarang-Bekasi*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

Hasil temuan peneliti yang lain juga menunjukkan bahwa untuk melatih kemandirian belajar siswa guru mengunggah materi sebelum proses pembelajaran berlangsung dan juga latihan soal sebagai salah satu bentuk penugasan siswa. Soal yang diunggah oleh guru sudah berbasis AKM, HOTS dan bervariasi. Hal tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir kritis. Untuk pengumpulan tugas, guru juga mengatur waktunya sehingga dapat melatih anak-anak lebih disiplin.

c. Evaluasi Pembelajaran

Dari hasil temuan peneliti, untuk melatih kemandirian belajar siswa dalam penggunaan media ICT, pada tahap evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo siswa diberikan soal-soal HOTS berbasis AKM agar siswa terbiasa untuk berpikir kritis. Selain itu pada pengerjaan soal guru juga mengatur waktu pengerjaan sehingga siswa terbiasa lebih konsentrasi dan disiplin. Untuk melatih ketekunan belajar siswa, guru juga selalu mengunggah materi sebelum proses pembelajaran berlangsung pada *e-learning*. Sehingga sebelum belajar di kelas siswa sudah bisa mempelajari materi yang telah diunggah guru pada *e-learning*.

Mahyudin, dkk. juga mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa media ICT bisa digunakan untuk sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan juga evaluasi.¹²⁰ Hal tersebut senada dengan penemuan peneliti bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo media ICT juga digunakan sebagai media pembelajaran, sumber

¹²⁰ Mahyudin Ritonga, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Kota Padang*, (Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2016), Volume 3 Nomor 1.

belajar dan juga evaluasi.

Selain evaluasi terhadap siswa, setiap 1 bulan sekali guru mendapatkan jadwal supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dan tim. Hal tersebut bertujuan untuk perbaikan pada perencanaan, proses pembelajaran, dan juga evaluasi yang telah dilakukan oleh guru. Hal senada juga diungkap oleh Sati, dkk. bahwa pentingnya supervisi pendidikan diberikan adalah untuk melakukan pembinaan kepada seluruh staf sekolah agar para guru dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam mengajar.¹²¹

C. Dampak Penggunaan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik

Temuan peneliti menunjukkan bahwa penerapan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik memiliki banyak dampak positif terhadap proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo. Siswa menjadi lebih aktif, tidak cepat bosan, lebih disiplin dan mandiri dalam belajar. Selain itu untuk guru, guru dapat menambah skill mengoperasikan *e-learning*. Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa. Di usia mereka yang masih SD/MI sudah bisa mengoperasikan *e-learning* yang biasanya dipakai oleh jenjang yang lebih tinggi. Kemudian jika siswa berhalangan hadir tidak membatasi mereka untuk tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumah, dan juga siswa dapat berlatih soal yang beragam untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.

¹²¹ Sati, dkk, *Implementasi Pembelajaran E-learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Basicedu, 2022), Volume 6, Nomor 1.

Semakin menarik media pembelajaran maka semakin meningkat kualitas dari proses pembelajaran tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Aspari dalam penelitiannya bahwa penggunaan media berbasis IT dapat membuat siswa lebih menarik dan tidak merasa bosan, hal ini dapat mempengaruhi kualitas dari proses pembelajaran.¹²²

Namun, dari hasil temuan peneliti yang lain juga diketahui bahwa dari beberapa dampak positif yang telah disebutkan, namun ada satu hal yang menjadi evaluasi dan perbaikan untuk pihak sekolah yaitu akan menambahkan aplikasi tambahan agar siswa tidak bisa mengakses laman lain selain *e-learning* dan untuk menghindari iklan agar tidak bermunculan. Hal senada juga diungkapkan oleh Ni'ma Lutfiana dalam penelitiannya bahwa penggunaan media ICT memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya siswa lebih tidak cepat bosan, yang berhalangan hadir tetap bisa mengikuti proses pembelajaran. Namun dampak negatifnya masih harus didampingi oleh guru atau orang tua.¹²³

¹²² Aspari, "Pengaruh Penggunaan Media Digital dan Kelas Literasi secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, Vol. 13, No. 1, 2020.

¹²³ Ni'ma Lutfiana, *Strategi Guru Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung*, Tesis, Pascasarjana UIN Malang, 2021.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada beberapa karakteristik dalam konsep kemandirian belajar dalam pemanfaatan media ICT pada pembelajaran tematik, diantaranya yaitu: a) Mampu berpikir secara kritis, kreatif: yaitu siswa mampu memanfaatkan sumber belajar dan juga bertanya jawab terkait materi yang diamati. b) Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain: yaitu siswa mampu mengerjakan soal secara percaya diri dan mandiri tanpa menyontek teman. c) Memecahkan masalah: yaitu siswa mampu mengatasi kendala-kendala dalam mengoperasikan *e-learning*, dan juga mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. e) Tekun dan disiplin: yaitu siswa mampu belajar dengan berbagai sumber referensi, dan juga disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. f) Bertanggung jawab: yaitu siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya, serta menjaga perangkat/*gadgetnya* dengan tidak membuka situs yang tidak layak dikunjungi serta tepat waktu dalam mengumpulkan perangkat/*gadget* sesuai arahan guru.
2. Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Media ICT untuk Kemandirian Belajar Siswa yaitu melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru membuat

perangkat pembelajaran yang harus menyertakan media ICT kemudian di kumpulkan pada drive bersama. Selain itu guru juga harus mengunggah materi pada *e-learning* sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada RPP yang telah dibuat. Pada tahap evaluasi guru memberikan soal HOTS dan bervariasi untuk dikerjakan siswa. Selain itu bentuk evaluasi terhadap guru yaitu minimal 1 bulan sekali mendapatkan jadwal supervisi dari kepala madrasah dan tim.

3. Dampak penggunaan media ICT terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu banyak sekali dampak positifnya, diantaranya: siswa menjadi lebih aktif, tidak mudah bosan, lebih tekun, disiplin, berpikir kritis, tanggung jawab dan lebih mandiri dalam belajar. Namun ada evaluasi untuk perbaikan bagi pihak sekolah, nantinya akan ditambahkan aplikasi untuk pembatasan akses untuk tidak bisa membuka situs lain pada *e-learning*.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memperoleh beberapa temuan penelitian yang mendukung terhadap beberapa teori tentang pemanfaatan media ICT terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi guru dan juga siswa, bahwa pemanfaatan media ICT memiliki banyak sekali dampak positif terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik, selain itu dapat meningkatkan skill mengoperasikan *e-learning* bagi guru dan siswa.

C. Saran

1. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama KH Mukmin Sidoarjo mungkin untuk penambahan aplikasi tambahan untuk pembatasan akses bisa disegerakan dan dimulai dari semua jenjang agar siswa lebih aman dalam mengakses *e-learning*.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan referensi dan dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitaian selanjutnya dikarenakan penelitian ini masih terdapat kekurangan , untuk itu masih diperlukan penelitian lebih mendalam dalam mengkaji pemanfaatan media ICT dalam kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. kadir dkk. 2014. *Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Achmad Sirojul Munir dan Muassomah Muassomah. 2021. *Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi: Implementasi E-Learning Di Sekolah Dasar Islamic Global School Kota Malang.*, (Jurnal Journal of Arabic Learning and Teaching), Vol. 10, No. 1.
- Agustina, V. N., & Hidayati, Y. M. (2022). Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom dalam Menstimulasi Berpikir Kritis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4776-4783.
- Amiroh. 2012. *Kupas Tuntas Membangun E-Learning Dengan Learning Management System Moodle*. (Cet.I; Sidoarjo: Genta Group Production).
- Faizatin, Anis . 2021. *Implementasi Blended Learning Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada MI Al Usman Tlogowaru Malang)*. Tesis, Pascasarjana UIN Malang,.
- Haerudin. 2015. *Pembelajaran dengan Pendekatan Savi untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa SMP*. (Jurnal Pendidikan Unsika, Vol. 3, No. 1). hlm. 23-33.
- Hiemstra, Roger. 2003. *More Than Three Decades of Self-Directed Learning: From Whence Have We Come?*. (Adult Learning, 14, 5).
- Jannah, M. 2017. *Pendidikan karakter pada sekolah dasar di Pondok Pesantren dalam pembentukan kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian siswa: Studi Kasus di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Knowles dalam Su-fen cheng, dkk. 2010. *Development and Preliminary Testing of A self- rating Instrument to Measure Self-directed Learning Ability of Nursing Students*. (International Journal of Nursing Studies, Vol. 47, No. 9).
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Laventia, Feni. 2021. *Pembelajaran Daring Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi)*. Tesis, Pascasarjana UIN Malang.

- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya).
- Lutfiana, Ni'ma. 2021. *Strategi Guru Kelas dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Tulungagung*. Tesis. Pascasarjana UIN Malang.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Matthew B. Miles, etc. 2014. *Qualitative Data Analysis A Method Sourcebook*. Edition 3 (United Kingdom: Sage Publication).
- Mulyati, T. 2016. *Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sekolah dasar*. EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru. 3 (2).
- Munir, 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta).
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. (Jogjakarta: Arus Media).
- Ningsih, Rita. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Matematika. (Jurnal Formatif 6).
- Oktaviana, D. 2022. *Kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik di MI Miftahul Ulum Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Prakasa, Johan Ericka Wahyu. 2019. *Blended Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang , November 6-7), Vol. 4.
- Prastowo, Andi. 2019. Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu. 1st ed. Jakarta: Prenada Media Group.
- Reza, Prayuda. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak.

- Ritonga, Mahyudin, dkk. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang*. (Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2016). Vol. 3 No. 1.
- Riyadi, Dias Syahrul dkk. 2021. *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT di Masa Pandemi COVID-19*. (Journal Educandum).
- Rulviana, Vivi . 2019. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. (Universitas PGRI Madiun).
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi kedua*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Sari, Novita. 2022. *Kreativitas Guru IPS dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Blended Learning (Studi multi Kasus di SD Alam-Ar Rohmah dan SD Islam Surya Buana)*. Tesis. Pascasarjana UIN Malang.
- Sati, dkk. 2022. *Implementasi Pembelajaran E-Learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19*. (Jurnal Basicedu). Vol. 6, No. 1.
- Shodiq, Imam Ja'far dkk. 2020. *Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di MI. Nurulhuda Jelu*, (Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman). Vol. 6, No. 2.
- Siaran Pers Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 229/sipers/A6/V/2022, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/skb-4-menteri-terbaru-atur-pembelajaran-tatap-muka-seratus-persen>, diakses 4 Juli 2022.
- Shisab, Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah volume II*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Sohbari, etc. 2020. *World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)*. (International Journal of Surgery).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet ke-2. (Bandung: Alfabeta CV).
- Sulistyo, Hanum N. 2013. *The Effectiveness Of E-Learning As Instructional Media (Evaluation Study Of E-Learning Instructional Model In Smk Telkom Sandhyaputra Purwokerto)*. (Jurnal Pendidikan Vokasi). Vol 3. No.1.

- Suparno, P. 2002. *Reformasi pendidikan*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Sutiah dan Supriyono. 2020. *Penyempurnaan E-Learning Berbasis Metode Hybrid Learning di Universitas Di Era Revolusi Industri 4.0*. (Jurnal Internasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Vol. 29, No. 6s.
- Suryani, N. 2016. *Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis IT*. (Jurnal Sejarah dan Budaya, 2016). Vol.10, No. 2.
- Syafaruddin, dkk. 2020. *Pembelajaran Pai Berbasis ICT di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah Medan*. (TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman, 2020). Vol. 6, no. 1.
- Taufiqurrochman, R. 2020. *Persepsi Siswa Terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Model Blended Learning*. (Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab). Vol. 12, No. 1.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar IKAPI).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Troyono Supriyatno, dkk. *Pengembangan e-learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa*, (CJES, 2020). Vol. 15, Edisi 5.
- Widianto, Edi dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. (Jurnal JETE), Vol. 2, No. 2.
- Yasykur, Luthfi. 2021. *Implementasi E-Learning Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Pembelajaran Pai Kelas 4 Thariq Bin Ziyad Dan Ibnu Mas'ud Di Sdit Bina Lestari Cikarang-Bekasi*. Tesis, Pascasarjana UIN Malang,.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semester Ganjil 2017/2018.
- Wahidmurni. 2023. *Pengembangan Instrumen Penilaian Berorientasi HOTS*. (Malang: Madza Media).
- Widianto, Edi dkk. 2021. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. (Journal of education and teaching,). Vol. 2, No. 2.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. (Jakarta: Kencana).

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dedaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id> , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-044/Ps/HM.01/11/2022

04 November 2022

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MINU KH Mukmin Sidoarjo

di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, kami menganjurkan mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian ke Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin dalam syarat bimbingan tesis. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa:

Nama	: Nadhifah Romadloni
NIM	: 200103220006
Program Studi	: Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H.Wahidmurni, M.Pd, Ak. 2. Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
Judul Penelitian	: Pemanfaatan Media ICT Dalam Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pasca Pandemi di MINU KH Mukmin Sidoarjo

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Wahidmurni



Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian



TERAKREDITASI **A**

NPSN 69881900
NSM 111 235 150 109
031 - 8947239

SURAT KETERANGAN
Nomor: 040.01/MINU KHM/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANIS FARIDAH, S.Pd.
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Sekolah / Madrasah : MINU KH. MUKMIN SIDOARJO
Alamat Sekolah / Madrasah : JL. KH. MUKMIN NO. 39 SIDOARJO.

Memberikan izin belajar kepada:

Nama lengkap : NADHIFAH ROMADLONI
NIM : 200103220006
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir : Sidoarjo, 16 Februari 1994
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi/Fakultas : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian secara offline untuk menyelesaikan tugas penyusunan Tesis yang dilaksanakan di MINU KH. Mukmin Sidoarjo yang dilaksanakan pada November 2022 s/d Februari 2023. Dengan Judul Tesis:

**“ PEMANFAATAN MEDIA ICT DALAM KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK PASCA PANDEMI
DI MINU KH. MUKMIN SIDOARJO ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 23 Maret 2023



ANIS FARIDAH, S.Pd.

minukhm@yahoo.com

minukhmukmin

Jl. KH. Mukmin No. 39 Sidoarjo - JATIM



@minukhmukmin

minukhmukmin.sch.id

KP. 61214

Lampiran 3 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Pedoman Observasi Pembelajaran Tematik menggunakan Media ICT

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang diteliti
1	Pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis media ICT	a. Prasyarat pelaksanaan pembelajaran	Pengelolaan kelas a. Guru tepat waktu dalam memulai proses pembelajaran b. Guru dapat mengontrol siswa saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung c. Guru menjelaskan dengan intonasi yang dapat didengar oleh peserta didik dengan baik d. Guru menggunakan kata-kata yang santun lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik e. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik. f. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. g. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, h. Guru mendorong peserta didik untuk bertanya dan menghargai peserta didik yang mengemukakan pendapat. i. Guru berpakaian sopan, santun, dan rapi j. Guru mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan

		<p>b. Pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis media ICT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan, guru melaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; c. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai apersepsi d. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan diajarkan e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati (observing) Melalui pengamatan, peserta didik dapat menemukan fakta bahwa terdapat hubungan antara objek pengamatan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari bersama guru b. Menanya (questioning) Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam membuat dan mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran. c. Mengumpulkan Informasi/mencoba (Experimenting) Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggali atau mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara (kegiatan mengeksplorasi, berdiskusi, mendemonstrasi, dan melakukan eksperimen)
--	--	---	---

			<ul style="list-style-type: none">d. Menalar (associating) Guru dapat mengarahkan peserta didik dalam melakukan diskusi terkait topik yang dibahas.e. Mengkomunikasikan (communicating) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil proses belajar yang telah dilakukan <p>3. Kegiatan Penutup, guru melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaranc. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompokd. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
--	--	--	--

2	Dampak media ICT terhadap kualitas pembelajaran Tematik	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran, b. Menunjukkan keantusiasan dalam proses pembelajaran 2. Keterampilan guru <ol style="list-style-type: none"> a. Guru terampil dalam menggunakan media berbasis ICT b. Guru mampu menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan media ICT yang digunakan 3. Suasana belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Suasana yang kondusif tumbuh dan berkembangnya, kegiatan pembelajaran yang menarik, b. Suasana kelas yang kondusif dan suasana sekolah yang nyaman. 4. Materi pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, b. Adanya keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia, c. Materi pembelajaran sistematis dan konseptual, d. Dapat menarik manfaat yang optimal, dan e. Materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis, profesional, psiko-pedagogis dan praktis. 5. Media pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, b. Mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru, c. Media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, dan d. Mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi aktif dan mencari informasi melalui sumber belajar yang ada.
---	---	--------	--

Lampiran 4 Pedoman Observasi Pemanfaatan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa

Pedoman Observasi Pemanfaatan Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi	Hasil Temuan
1.	Mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.	Melalui media ICT, siswa mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif.	
2.	Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.	Dengan media ICT, siswa mampu mengerjakan tugas dengan percaya diri.	
3.	Dapat memecahkan masalah	Siswa mampu berpikir dengan jernih/ tidak gegabah dalam tindakan untuk mengatasi kendala pengoperasian media ICT.	
4.	Tekun dan Disiplin	Siswa mampu belajar dengan disiplin dengan menggunakan media ICT.	
5.	Bertanggung jawab	Siswa mampu bertanggung jawab atas tindakannya selama menggunakan media ICT.	

Lampiran 5 Pedoman Wawancara tentang Pembelajaran Tematik Berbasis Media ICT dalam Kemandirian Belajar Siswa

No	Fokus Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Partisipan	Pertanyaan
1	Konsep Pemanfaatan Media ICT	Pedoman Pengoperasian	Konsep penggunaan media ICT dalam pembelajaran pasca Pandemi COVID-19	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sekolah anda menggunakan media ICT ketika masa pasca pandemi COVID-19? 2. Media ICT apa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah anda? 3. Mengapa anda memilih media ICT e-learning (<i>moodle</i>) ini untuk diterapkan di sekolah anda di era pasca pandemi COVID-19? 4. Selain digunakan dalam pembelajaran, media tersebut digunakan untuk apa saja?

2	Perencanaan pembelajaran Tematik berbasis media ICT	RPP	Penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru	Guru Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam menyusun RPP, apakah ibu melakukan secara mandiri atau dilakukan bersama dengan guru-guru yang lain? 2. Apakah ibu mendesain media pembelajaran secara mandiri? 6. Media ICT yang seperti apa yang ibu siapkan dalam pembelajaran Tematik? 7. Apakah terdapat kesulitan dalam penyediaan media ICT tersebut? 8. Apakah terdapat kesulitan dalam pengoperasian media ICT tersebut? 9. Apa saja sumber belajar yang ibu siapkan untuk pembelajaran Tematik?
---	---	-----	---	--------------	---

3	Pelaksanaan pembelajaran Tematik berbasis media ICT	Persyaratan pelaksanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Paket Tematik 2. Alokasi waktu 3. Pengelolaan kelas 	Guru Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penggunaan buku paket pembelajaran mendesain secara mandiri? 2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, apakah ibu mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan? 3. Bagaimana cara ibu mengkondisikan siswa ketika pembelajaran berlangsung?
			Kegiatan Pendahuluan, inti dan penutup	Guru Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang ibu lakukan pada kegiatan pendahuluan pembelajaran Tematik berbasis media ICT? 2. Pendekatan apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran Tematik? 3. Metode apa yang ibu terapkan dalam pembelajaran Tematik berbasis media ICT? 4. Media ICT apa saja yang sudah ibu terapkan dalam pembelajaran Tematik? 5. Bagaimana penerapan media ICT yang telah dilakukan? 6. Apakah terdapat hambatan dalam menggunakan media ICT tersebut? 7. Bagaimana evaluasi yang biasa ibu

					<p>terapkan dalam pembelajaran Tematik berbasis media ICT? Apa saja yang ibu lakukan dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran Tematik berbasis media ICT?</p>
				Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan anda terkait kegiatan pembelajaran Tematik berbasis media ICT yang dilakukan guru Tematik? 2. Bagaimana penerapan media berbasis ICT yang dilakukan oleh guru Tematik? 3. Bagaimana cara guru Tematik dalam memberikan materi pada saat pembelajaran Tematik berbasis media ICT? 4. Media ICT seperti apa yang biasa digunakan oleh guru Tematik? 5. Apakah anda merasa kesulitan dalam menggunakan media ICT saat proses pembelajaran Tematik?
4	Dampak media ICT terhadap Kualitas pembelajaran pembelajaran Tematik	Proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Siswa b. Keterampilan guru c. Iklim belajar d. Materi pembelajaran 	Guru Tematik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon siswa ketika ibu melangsungkan pembelajaran Tematik yang berbasis media ICT? 2. Bagaimana dampak media berbasis ICT terhadap keterampilan ibu dalam menggunakannya?

					<p>3. Menurut ibu, Apakah media berbasis ICT ini dapat mempengaruhi iklim belajar?</p> <p>4. Menurut ibu, apakah pengaruh dari media ICT terhadap materi pembelajaran yang akan disatematikkan?</p> <p>5. Apakah kekurangan dan kelebihan dari media berbasis digital ketika ibu menerapkan dalam pembelajaran Tematik?</p>
				Siswa	<p>1. Apakah anda lebih bersemangat dalam pembelajaran Tematik dnegan menggunakan media berbasis ICT? Menurut anda apakah dalam penerapan media berbasis ICT ini dapat memudahkan anda dalam memahami pembelajaran Tematik?</p> <p>2. Menurut anda, bagaimana suasana pembelajaran Tematik ketika menggunakan media berbasis ICT?</p> <p>3. Menurut anda, apakah kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Tematik berbasis media ICT?</p>

		Output	Kemandirian belajar siswa	Guru Tematik	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kemandirian belajar siswa dengan menggunakan media berbasis ICT sebelum dan sesudah pandemi?2. Menurut ibu dampak apa yang sangat signifikan dari penerapan media berbasis ICT tersebut terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Tematik?
--	--	--------	---------------------------	--------------	---

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PTM (RPP)

Sekolah : MINU KH. MUKMIN
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : TEMATIK
 Tema : Sehat itu Penting (5D)
 Subtema : Peredaran Darahku Sehat (1)
 Pembelajaran Ke : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.3 menyebutkan jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia 3.6.3 mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia
2.	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.2 Membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun

SBdP

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Memahami tangga nada	3.2.3 Membedakan tangga nada diatonis mayor dan minor 3.2.4 Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis mayor 3.2.4 Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis minor
2.	4.2 Menyajikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.2 Menyanyikan lagu-lagu nasional menggunakan instrument musik

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca berantai, peserta didik dapat menyebutkan jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia dengan benar (B Indo)
2. Setelah membaca berantai, peserta didik mampu mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia dengan benar (B Indo)

3. Setelah melakukan tanya jawab, peserta didik dapat membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun dengan benar (B Indo)
4. Setelah menyaksikan video, peserta didik mampu membedakan tangga nada diatonis mayor dan minor dengan benar (SBdP)
5. Setelah menyaksikan video, peserta didik mampu menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis mayor dengan tepat (SBdP)
6. Setelah menyaksikan video, peserta didik mampu menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis minor dengan tepat (SBdP)
7. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menyanyikan lagu-lagu nasional menggunakan instrument musik dengan tepat (SBdP)

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Jenis dan Contoh Pantun Berdasarkan Siklus Kehidupan (Usia)

Jenis dan Contoh Pantun Berdasarkan Siklus Kehidupan (Usia)

1. Pantun anak-anak

Pantun anak-anak biasanya menggambarkan tentang perasaan serta peristiwa yang dialami anak-anak. Perasaan yang dimaksud yaitu biasanya dalam bentuk sukacita dan dukacita. Berikut contoh pantun anak-anak:

*Kayu randu kayu jati
Jangan bandingkan dengan bambu
Senang sekali rasanya hati
Bila disayang ayah dan ibu*

2. Pantun orang muda (remaja)

Pantun orang muda biasanya berhubungan dengan cerita di masa muda. Biasanya bermakna tentang pengenalan, hubungan asrama, hubungan rumah tangga, perasaan (seperti kasih sayang, iri, dan iba), dan nasib diri. Berikut ini contoh pantun orang muda:

*Pak Jarwi ojek pangkalan
Hobinya suka memancing ikan
Maksud hati ingin kenalan
Tapi malu untuk mengucapkan.*

3. Pantun orang tua

Pantun orang tua biasanya membahas tentang nasihat, budaya, adat, agama, dan sejenisnya. Agar lebih jelas, berikut ini contoh pantun orang tua tentang nasihat:

Jalan-jalan ke Belanda

- Tangga Nada diatonis Mayor dan Minor

Tangga Nada diatonis Mayor dan Minor

Tangga nada diatonis mayor

Tangga nada diatonis mayor merupakan tangga nada yang memiliki interval (jarak nada) $1\ 1\ \frac{1}{2}\ 1\ 1\ 1\ \frac{1}{2}$.

Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor

- bersifat gembira
- Bersemangat.
- Biasanya diawali dan diakhiri nada do.

Namun, tidak menutup kemungkinan diawali nada 5 (sol) atau 3 (mi) dan diakhiri nada 1 (do)

Contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis mayor:

- Bangun Pemuda Pemuda
- Berkibarlah Benderaku
- Gebyar Gebyar
- Bintang Kecil
- Balonku

Tangga Nada Diatonis Minor

Tangga nada diatonis minor atau tangga nada minor merupakan tangga nada yang bernuansa sedih. Jarak antar not tangga nada ini adalah $1-1\frac{1}{2}-1-1-1\frac{1}{2}-1-1$.

Ciri-ciri Tangga Nada Diatonis Minor

- Bersifat sedih
- Kurang bersemangat
- Diawali dan diakhiri dengan nada la

Contoh lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonis minor:

- Indonesia Pusaka
- Bagimu Negeri
- Syukur
- Ambilkan Bulan

Sumber: <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2021/05/19/perbedaan-tangga-nada-diatonis-mayor-dan-minor-beserta-contohnya>

D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, demonstrasi dan ceramah
- Model : Discovey Learning

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Waktu (Menit)	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Sumber, Media dan Alat
15 Menit	<p><u>Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam dan mengajak peserta didik membaca <i>basmalah</i> untuk memulai pembelajaran. (religi) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan dilanjutkan kegiatan literasi yang telah dipersiapkan oleh guru melalui PPT. Setelah peserta didik membaca bacaan yang dipersiapkan oleh guru, siswa menulis informasi yang telah didapat di klip kertas yang dipersiapkan guru, kemudian menempelkannya di pohon literasi secara bergantian. (Literasi) 3. Guru melakukan apersepsi meriview materi sebelumnya tentang peredaran darah manusia dan mengaitkan materi yang akan dipelajari melalui kegiatan bersemangat menyanyikan lagu Nasional “Hari Merdeka” dengan di iringi Instrumen musik dan tanya jawab dengan peserta didik. (Nasionalis) link 1 <ul style="list-style-type: none"> -Siapa pengarang lagu tersebut (Hari Merdeka)? -Apa jenis tangga nada yang digunakan dalam menyanyikan lagu tersebut? 4. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran hari ini tentang “Tangga nada diatonis mayor minor dan Jenis Pantun menurut siklus kehidupan” 5. Guru mempersiapkan konsentersasi peserta didik dengan menyebutkan anggota badan (tangan kanan/kiri) lalu peserta didik mengangkat tangan masing-masing (Ice Breaking) 6. Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan memberikan pertanyaan menantang <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jelaskan ciri-ciri tangga nada yang digunakan dalam lagu “Hari Merdeka” 	<p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya Jawab</p>	<p>Sumber :</p> <p>Link 1 https://www.youtube.com/watch?v=cEkyYVGnsi4</p> <p>Link Literasi https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3025396/ini-dia-6-manfaat-karaoke-untuk-kesehatan-dan-karier</p> <p>Slide 1 PPT (Kata Tanya Lagu Hari Merdeka)</p> <p>Slide 2 PPT (Kata Tanya Lagu Hari Merdeka)</p> <p>Slide 3 PPT (Kata Tanya Lagu Hari Merdeka)</p>

75 Menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyaksikan video yang dipersiapkan oleh guru tentang “Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor dan minor”. (Link 2) 2. Setelah mendapatkan informasi, peserta didik diberik waktu 10 menit berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi tangga nada yang digunakan beserta ciri-cirinya pada lagu (Tanah Airku dan Ampar-ampar Pisang) yang telah disiapkan oleh guru. (Kerjasama) 3. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan bermain Dadu untuk menentukan lagu yang akan dinyanyikan bersama-sama dengan kelompoknya. 4. Peserta didik diberi waktu berlatih selama 5 menit bersama kelompok masing-masing. (Disiplin) 5. Masing-masing kelompok menyanyikan lagu tersebut ke depan. (Percaya diri) 6. Peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 7. Peserta didik membaca secara berantai materi jenis-jenis pantun menurut siklus hidupnya di buku paket 5D halaman 16-17. (Literasi) 8. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang telah dipelajari. (Percaya diri) 9. Guru memberi penguatan jika peserta didik terdapat kesalahan dalam menjawab 10. Peserta didik mengidentifikasi jenis pantun yang ditampilkan guru melalui PPT secara bersama-sama dengan memperhatikan prosedur kelas yang telah disepakati. Kelompok yang sering dan kompak menjawab akan diberi reward bintang. (Percaya diri) 11. Peserta didik diberi kesempatan guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami 	<p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Link 2 https://www.youtube.com/watch?v=ZsAvhOWQoXw - Tematik 5D yudistira karangan Dr. diah Saptorini, SE., M.Pd. dan Dr. Lili Nur Laili, M. Ed. - PPT di E Learning https://kelas5.minukhukmin.sch.id/course/view.php?id=17 <p>Media/alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - papan tulis - spidol - penghapus - LCD - Dadu - PPT
----------	---	--	---

	12. Peserta didik diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal pada e-learning. (Tanggung jawab). Link 2.		
15 Menit	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru. 2. Guru merefleksi kepada peserta didik dengan bertanya bagaimana perasaannya mengenai kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Seperti manfaat mempelajari pantun. Kita dapat menyampaikan pesan melalui seni seperti dalam hadis “يَلْعُوْ عَنِّيْ وَلَوْ آيَةً” ”Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”. (HR. Bukhari) 4. Guru menyampaikan rencana materi pembelajaran berikutnya 5. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama. 6. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam. 	<p>Tanya jawab</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	Media/alat : LCD PPT

F. PENILAIAN

1. Penilaian Afektif

Teknik Penilaian = Observasi sikap Peserta didik selama kegiatan belajar menggunakan lembar observasi

➤ Rubrik Penilaian Observasi

No	Nama Peserta didik	Skor Aspek yang Dinilai			Nilai Akhir
		Percaya Diri	Disiplin	Tanggung Jawab	
1					
2					
3					

Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum (9)}} \times 100$$

➤ **Kriteria Penilaian**

No	Kriteria	Skor (1-3)
1	<u>Percaya Diri</u>	
	✓ Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	3
	✓ 1-2 kali terpengaruh pendapat teman	2
	✓ Bergantung pada teman, lebih dari 3 kali tanya jawaban ke teman	1
2	<u>Disiplin</u>	
	✓ Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas	3
	✓ Menyelesaikan tugas ketika waktu akan habis	2
	✓ terlambat dalam menyelesaikan tugas	1
3	<u>Tanggung Jawab</u>	
	✓ Menyelesaikan seluruh tugas dengan baik serta penuh tanggung jawab dengan perangkat/ gadget yang dibawa	3
	✓ Sedikit kurang bertanggungjawab terhadap tugasnya, serta terkadang perangkat/ gadget dikumpulkan tidak tepat waktu	2
	✓ Mengabaikan tugasnya, serta perangkat/ gadget tidak dikumpulkan	1

2. Penilaian Pengetahuan/Kognitif

Teknik Penilaian = Tes Tulis

➤ **Kisi-kisi penilaian**

No. KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Penomoran Soal
3.6.3	Mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia (<i>B Indonesia</i>)	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda	1
			✓ Menjodohkan	3
3.6.2	Menyebutkan jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia (<i>B Indonesia</i>)	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda	2
4.6.2	Membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun	Tes Tulis	✓ Uraian	4
3.2.5	Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis minor	Tes Tulis	✓ Pilihan Ganda Kompleks	5
3.2.4	Mengidentifikasi lagu-lagu nasional	Tes Tulis	✓ Pilihan ganda	6

➤ **Instrumen dan kisi-kisi Soal**

Terlampir di Lampiran 1

3. Penilaian Keterampilan

1. KD : 4.6.2 Membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun

➤ **Rubrik Penilaian Unjuk Kerja**

No	Nama Peserta didik	Skor Aspek yang Dinilai			Nilai Akhir
		Kreatif	Pemecahan Masalah	Mandiri	
1	ACHMAD KEVIN RIZQULLAH				
2	ADELIA ALIFATUNNISA				

Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum (9)}} \times 100$$

➤ **Kriteria Penilaian**

No	Kriteria	Skor (1-3)
1	<u>Kreatif</u>	
	✓ Menyajikan karya pantun yang kreatif dan tampil beda dengan yang lain	3
	✓ Ada 1 kalimat pantun yang melihat dari buku	2
	✓ Ada 2-3 kalimat pantun yang melihat dari buku	1
2	<u>Pemecahan Masalah</u>	
	✓ Menyelesaikan masalah sesuai dengan konteks materi	3
	✓ Sedikit kurang sesuai konteks materi dalam menyelesaikan masalah	2
	✓ Tidak sesuai konteks materi dalam menyelesaikan masalah	1
3	<u>Mandiri</u>	
	✓ Menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain	3
	✓ Sedikit kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas/1-2 kali memerlukan bantuan orang lain	2
	✓ Tidak mandiri dalam menyelesaikan tugas, lebih dari 3 kali memerlukan bantuan orang lain	1

2. KD : 4.2.2 Menyanyikan lagu-lagu nasional menggunakan instrument musik

➤ **Rubrik Penilaian Performance**

No	Nama Peserta didik	Skor Aspek yang Dinilai			Nilai Akhir
		Kejelasan Suara	Ketepatan Intonasi	Ketepatan Lirik	
1					
2					
3					

Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum (9)}} \times 100$$

➤ **Kriteria Penilaian**

No	Kriteria	Skor (1-3)
1	Kejelasan Suara	
	✓ Suara sangat jelas	3
	✓ Suara kurang jelas	2
	✓ Suara tidak jelas	1
2	Ketepatan Intonasi	
	✓ Intonasi sesuai dengan aransemen music	3
	✓ Intonasi kurang sesuai dengan aransemen music	2
	✓ Intonasi tidak sesuai dengan aransemen music	1
3	Ketepatan Lirik	
	✓ Tepat dalam melafalkan lirik lagu	3
	✓ Sedikit kurang tepat dalam melafalkan lirik lagu	2
	✓ Kurang tepat dalam melafalkan lirik lagu	1

Refleksi : _____

Sidoarjo, 01 September 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Tematik 5 Khadijah



SITI MASLACHATUL UMMAH, S.Pd.

Lampiran 1

INSTRUMEN DAN KISI-KISI SOAL

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR KD	INDIKATOR SOAL	KONTEN	KONTEKS	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR	LEVEL KOGNITIF
B INDONESIA									
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.3 Mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia	Disajikan sebuah pantun, siswa mampu mengidentifikasi jenis pantun tersebut menurut siklus kehidupan/usia dengan benar	Sastra	Sosial Budaya	1. Bacalah pantun berikut! <i>Dengar lagu berirama Tertawalah si adik manja Mari main bersama-sama Jangan duduk sendiri saja</i> Pantun tersebut tergolong jenis pantun A. muda B. tua C. anak-anak D. teka-teki ANS:C	C Pilihan ganda	1	L2
2	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang	3.6.2 Menyebutkan	Disajikan sebuah uraian	Informasi	Sosial Budaya	2. karya sastra yang terdiri dari 4 baris. 2 baris awal memuat sampiran dan 2	B Pilihan ganda	1	L1

	disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia	tentang ciri-ciri pantun, siswa mampu menentukan jenis pantun yang sesuai dengan uraian tersebut dengan benar			baris diakhir berisi amanat. Karya sastra tersebut biasanya membahas tentang nasihat, budaya, adat, agama, dan sejenisnya. Uraian tersebut menjelaskan tentang A. Jenis pantun Muda B. Jenis pantun Tua C. Puisi modern D. Lirik lagu ANS:B			
3	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.3 Mengidentifikasi jenis pantun menurut siklus kehidupan/usia	Disajikan beberapa pantun, siswa mampu pemasangan pantun tersebut sesuai dengan jenisnya	Sastra	Sosial Budaya	3. Pasangkanlah Pantun berikut sesuai dengan jenisnya! 1. <i>Lihat hiburan kuda kepang Penarinya sedang bergoyang Ayo kita ke tanah lapang Jangan lupa bawa layang-layang</i>	1-A 2-B 3-C Menjodohkan	3	L2

						<p>2. <i>Enak betul rasa es krim Pak Mada Es dijual oleh Pak Makmur Semangattlah wahai anak muda Jadikan Indonesia negara Makmur</i></p> <p>3. <i>Pamanku seorang petani Punya kebun, punya ladang Ayo, membaca buku hari ini Supaya masa depan menjadi lebih gemilang</i></p> <p>Pilihan Jawaban :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pantun anak-anakb. Pantun mudac. Pantun tuad. Pantun teka-teki			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.2 Membuat pantun hasil karya pribadi sesuai dengan kaidah penulisan pantun	Siswa dapat membuat sebuah karya sastra pantun dengan benar	Sastra	Sosial Budaya	4. Buatlah sebuah karya sastra pantun dengan rapi dan benar!	Sesuai dengan kreatifitas siswa Uraian	3	L3
SBDP									
	3.2. Memahami tangga nada	3.2.5 Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis minor	Disajikan lirik lagu, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri tangga nada yang digunakan lagu tersebut dengan benar	Sastra	Sosial Budaya	5. Perhatikan lirik lagu berikut! <i>Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku Sebagai prasasti trima kasihku tuk pengabdianmu</i>	B,C Pilihan Ganda Kompleks	2	L2

						<p><i>Engkau sebagai pelita dalam kegelapan Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan Engkau patriot pahlawan bangsa Pembangun insan cendekia Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku Sebagai prasasti terima kasihku tuk pengabdianmu Engkau sebagai pelita dalam kegelapan Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan Engkau patriot pahlawan bangsa</i></p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>Beberapa ciri tangga nada yang sesuai dengan lagu tersebut adalah(jawaban lebih dari 1)</p> <p>A. bersemangat</p> <p>B. sedih</p> <p>C. diawali dan diakhiri dengan nada la</p> <p>D. diawali dan diakhiri dengan nada do</p>			
	3.2. Memahami tangga nada	3.2.4 Menyebutkan contoh lagu yang menggunakan tangga nada diatonis mayor	Disajikan uraian ciri tangga nada, siswa dapat menentukan contoh lagu yang sesuai dengan ciri2 tangga nada tersebut dengan benar	Sastra	Sosial Budaya	<p>6. Tangga nada laguku diawali dengan nada do. Aku dinyanyikan dengan gembira dan semangat. Pola intervalku adalah 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$. Aku adalah lagu</p> <p>A. Tanah airku</p> <p>B. Gugur bunga</p> <p>C. Syukur</p> <p>D. Si Patokaan</p>	D (pilihan ganda)	1	L2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1)

Indikator Pencapaian

3.2.3 Membedakan tangga nada diatonis mayor dan minor

Langkah Kerja

- Tulislah nama anggota kelompok kalian
- Tentukan tangga nada yang digunakan dalam lagu A dan B serta tuliskan ciri-cirinya.

Nama Anggota Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

LAGU Tanah Airku	LAGU Ampar-ampar pisang
<p>Apa jenis tangga nada yang digunakan pada lagu A/Tanah Airku ?</p> <p>.....</p>	<p>Apa jenis tangga nada yang digunakan pada lagu B/Ampar-ampar pisang ?</p> <p>.....</p>
<p>Tuliskan ciri-ciri tangga nada yang digunakan pada lagu A!</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>	<p>Tuliskan ciri-ciri tangga nada yang digunakan pada lagu B!</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p>

Pedoman Penskoran

LAGU Tanah Airku	LAGU Ampar-ampar pisang
<p>Apa jenis tangga nada yang digunakan pada lagu A/Tanah Airku ?</p> <p>Diatonis Minor</p>	<p>Apa jenis tangga nada yang digunakan pada lagu B/Ampar-ampar pisang ?</p> <p>Diatonis Mayor</p>
<p>Tuliskan ciri-ciri tangga nada yang digunakan pada lagu A!</p>	<p>Tuliskan ciri-ciri tangga nada yang digunakan pada lagu B!</p>

<ol style="list-style-type: none">1. Kurang bersemangat2. Bersifat sedih3. Diawali dan diakhiri dengan nada La4. Interval 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1.	<ol style="list-style-type: none">1. Bersemangat2. Bersifat riang gembira3. Diawali dan diakhiri dengan nada do4. Interval 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, 1, $\frac{1}{2}$.
---	---

Lampiran 2

Link Video Instrumen Lagu hari merdeka

☰  Telusuri



#harimerdeka #17agustus1945
Instrumen dan Teks Hari Merdeka 17 Agustus 1945

340.  2,4 RB  TIDAK SUKA  BAGIKAN  DOWNLOAD  KLIP  SIMPAN ...

Link

Video tangga nada

☰  Telusuri



#tangganadamayor #tangganadaminor #laguindonesia
TEMATIK 5D SUBTEMA 1 SBDP: PERBEDAAN TANGGA NADA MAYOR DAN TANGGA NADA MINOR BESERTA CONTOH LAGUNYA

6.512 x  80  TIDAK SUKA  BAGIKAN  DOWNLOAD  KLIP  SIMPAN ...

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Dokumentasi bersama
Ibu Anis Faridah, S.Pd. selaku
Kepala Madrasah



Dokumentasi bersama
Ibu Siti Maslachatul Ummah, S.Pd. selaku
Guru Kelas V



Dokumentasi bersama
Ibu Amaliya Iranty Ningsih, M.Pd. selaku
Waka Kurikulum



Dokumentasi bersama
Jihan Khaira selaku
Siswa Kelas V



Dokumentasi bersama
Muhammad Khaidar Zuhdi selaku
Siswa Kelas V



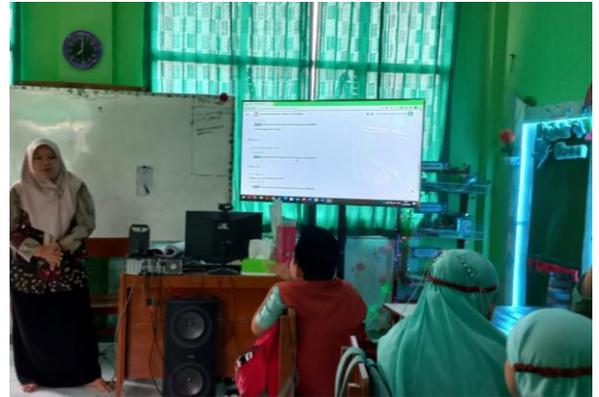
Dokumentasi bersama
Muhammad Royyan selaku
Siswa Kelas V



Dokumentasi bersama
Aghni Pradista selaku
Siswa Kelas V



Dokumentasi bersama
Ameera Azzahra selaku
Siswa Kelas V



Dokumentasi Observasi
Proses Pembelajaran menggunakan media ICT



Dokumentasi Observasi
Proses Pembelajaran
menggunakan media ICT

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nadhifah Romadloni lahir di Sidoarjo Jawa Timur pada tanggal 16 Pebruari 1994, putri pertama dari dua bersaudara. Pendidikan dasar di tempuh di SDN Ketegan Sidoarjo, kemudian pendidikan menengah di SMPN 1 Tulangan. Selanjutnya menempuh jenjang pendidikan menengah Atas di MAN Sidoarjo.

Pendidikan Sarjana di tempuh dengan megambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya lulus pada tahun 2016. Selanjutnya menempuh pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.